

hal
12 Jan 05

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
BAGI MASYARAKAT MISKIN TAHUN 2005**

DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Daftar Isi

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 56/Menkes/SK/I/2005 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2005.

Lampiran I Keputusan Menteri Kesehatan No. 56/Menkes/SK/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2005.

Lampiran II Keputusan Menteri Kesehatan No. 56/Menkes/SK/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Data Masyarakat Miskin menurut Kabupaten/Kotamadya.

Lampiran III Keputusan Menteri Kesehatan No. 56/Menkes/SK/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Jenis dan Plafon Tarif Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin Tahun 2005.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 56/MENKES/SK/I/2005

TENTANG

PENYELENGGARAAN PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
BAGI MASYARAKAT MISKIN TAHUN 2005

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa sebagai penyelenggara jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin telah ditetapkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1241/Menkes/SK/XI/2004 tentang Penugasan PT. ASKES (Persero) Dalam Pengelolaan Program Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin;
b. bahwa agar penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud huruf a dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perlu ditetapkan penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat miskin dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistim Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4436);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Husada Bhakti menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 16);
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1277/MENKES/SK/XI/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PENYELENGGARAAN PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT MISKIN TAHUN 2005
- Pertama : Penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin tahun 2005, mengacu pada pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2005 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.
- Kedua : Daftar masyarakat miskin yang dilayani melalui Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin Tahun 2005 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.
- Ketiga : Jenis dan plafon tarif pelayanan kesehatan bagi peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2005 di Puskesmas dan Rumah Sakit sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan ini.
- Keempat : Pedoman sebagaimana dimaksud Diktum Pertama agar digunakan sebagai acuan bagi Instansi pemerintah, PT Askes (Persero), dan pemberi pelayanan kesehatan, serta pihak lain yang terkait dalam penyelenggaraan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin Tahun Anggaran 2005.
- Kelima : Terhadap pengelolaan program JPK Gakin yang telah menerima dana PKPS BBM Bidkes TA 2004 melalui Dinas Kesehatan masing-masing sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 752/MENKES/SK/VIII/2004 Jo 850/MENKES/SK/VIII/2004 Tentang Penerima Dana untuk Pengelola Program JPK Gakin TA 2004 dan revisinya, masih dapat melayani pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dengan menggunakan dana yang masih tersedia sampai sisa dana tersebut habis.
- Keenam : Terhadap Penyelenggara Pelayanan Kesehatan pada sarana kesehatan yang telah menerima dana PKPS BBM Bidkes T.A 2004, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1216/MENKES/SK/X/2004 tentang Penerima Dana Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan (PKPS-BBM Bidkes) Tahun 2004; Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 680/MENKES/SK/VI/2004 Tentang Penerima Dana Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan (PKPS – BBM Bidkes) Tahun 2004; dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 733/MENKES/SK/VI/2004 Jo Keputusan Menteri Kesehatan Nomor . 851/MENKES/SK/VIII/2004 tentang Alokasi Dana Puskesmas dan Bidan di Desa Untuk Tiap Kabupaten/Kota Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak dan revisinya, yang masih memiliki sisa dana, maka penyelenggara pelayanan kesehatan tersebut masih dapat melayani keluarga miskin dengan mempergunakan dana tersebut sampai sisa dana habis.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- Ketujuh : Dinas Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota melaksanakan pendataan sisa dana sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Kelima dan Keenam serta menginformasikan posisi dana per tanggal 31 Desember 2004 kepada Menteri Kesehatan c/q Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan.
- Kedelapan : Bagi Penerima Dana PKPS-BBM yang mengalami defisit dalam penyelenggaraan program PKPS BBM Bidkes tahun 2004, akan diselesaikan oleh Pemerintah setelah dilakukan proses verifikasi oleh pejabat pengawas fungsional yang berwenang.
- Kesembilan : Dengan ditetapkannya Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 781/MENKES/SK/VI/2003 Tentang Penetapan Daerah Uji Coba Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Miskin (JPK Gakin) dalam PKPS BBM Bidkes 2003, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 713/MENKES/SK/VI/ 2004 Tentang Penetapan Daerah Pengembangan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Miskin (JPK Gakin) dalam PKPS BBM Bidkes 2004 dinyatakan tidak berlaku lagi.
- kesepuluh : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2005.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal : 12 Januari 2005



MENTERI KESEHATAN,

dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP (K)

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
BAGI MASYARAKAT MISKIN TAHUN 2005**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Undang-Undang-Dasar 1945 pasal 28 H menyatakan bahwa kesehatan adalah hak fundamental setiap penduduk, sebagaimana ditetapkan dalam Konstitusi WHO 1948. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 juga menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kesehatan, sekaligus berkewajiban memelihara kesehatan diri, masyarakat dan lingkungannya. Upaya pemenuhan hak setiap insan atas kesehatan di Indonesia merupakan prinsip dasar pembangunan kesehatan.

Selama lima dekade, pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui pengembangan dan perluasan jaringan pelayanan kesehatan agar berada sedekat mungkin dengan penduduk yang membutuhkannya. Perubahan pola penyakit yang menimbulkan beban ganda, perkembangan teknologi kesehatan dan kedokteran, pola pembiayaan kesehatan berbasis pembayaran *out of pocket*, dan subsidi pemerintah untuk semua lini pelayanan, membawa ketimpangan dalam pelayanan kesehatan dan mendorong peningkatan biaya kesehatan. Krisis moneter yang terjadi sekitar tahun 1997 telah meningkatkan jumlah penduduk miskin dan meningkatkan biaya kesehatan berlipat ganda, sehingga menekan akses penduduk, terutama penduduk miskin, terhadap pelayanan kesehatan.

Untuk memelihara akses penduduk miskin terhadap pelayanan kesehatan, sejak tahun 1998 Pemerintah melaksanakan beberapa upaya pemeliharaan kesehatan penduduk miskin. Dimulai dengan pengembangan program jaring pengaman sosial yang menyalurkan dana pelayanan penduduk miskin berbasis *provider* (*supply oriented*), kemudian dalam 2 (dua) tahun terakhir dikembangkan program pemeliharaan kesehatan penduduk miskin berbasis *beneficiary* (*demand oriented*) berbentuk ujicoba jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin (JPK-Gakin) dengan kontribusi pendanaan pemerintah daerah di 4 (empat) propinsi dan 25 kabupaten/kota. Beberapa temuan awal menunjukkan bahwa sistem berbasis *beneficiary* dengan penunjukan pihak ketiga sebagai pengelola (*third party administrator* atau TPA) telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta komitmen pemerintah daerah terhadap pelayanan dan pendanaan kesehatan keluarga miskin.

Menyadari pentingnya penanganan berlanjut terhadap kesehatan penduduk miskin sebagai upaya memenuhi amanat UUD 1945 pasal 34 ayat 1 dan 2, Menteri Kesehatan RI melalui Keputusan nomor 1241/Menkes/XI/2004 menetapkan pemeliharaan kesehatan penduduk miskin melalui pihak ketiga, dengan menunjuk PT Askes (Persero) sebagai penyelenggara untuk bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pemanfaatan dan peningkatan pemeliharaan kesehatan penduduk miskin.

Adanya kemauan politik (*political will*) Pemerintah untuk memberlakukan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional merupakan lompatan besar dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pada tahun 2005 sebagai masa transisi, penyelenggaraan program jaminan kesehatan masyarakat miskin belum sepenuhnya mengikuti prinsip-prinsip sebagaimana dimaksud dalam UU nomor 40 tahun 2004 tersebut.



BAB II **TUJUAN DAN SASARAN**

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Terselenggaranya program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin secara berhasilguna dan berdayaguna

2. Tujuan Khusus

- a. Terlaksananya registrasi masyarakat miskin yang tepat sasaran sebagai peserta program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin.
- b. Terlaksananya pelayanan kesehatan yang efisien dan efektif dalam meningkatkan pemanfaatan dan taraf kesehatan masyarakat miskin.
- c. Terlaksananya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan efisien dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin.

B. Sasaran

Sasaran program ini adalah masyarakat miskin di seluruh Indonesia.

Masyarakat miskin sebagai peserta program jaminan pemeliharaan kesehatan tahun 2005 adalah sejumlah **36.146.700 jiwa** yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2004 dengan distribusi per kabupaten/kota sebagaimana terlampir (lampiran II).



BAB III **PENYELENGGARAAN PROGRAM**

A. Prinsip Penyelenggaraan

Program ini diselenggarakan dengan prinsip:

1. Pengelolaan dana amanat dan nirlaba dengan pendayagunaan hasil usaha untuk semata-mata peningkatan kesehatan masyarakat miskin dan dikelola secara terpisah/tersendiri.
2. Pelayanan kesehatan bersifat komprehensif sesuai kebutuhan medis peserta berbasis *managed care concept* (jaminan pemeliharaan kesehatan dengan pengendalian mutu dan biaya).
3. Portabilitas pelayanan kesehatan.
4. Mekanisme asuransi sosial dengan iuran peserta dibayar oleh Pemerintah.
5. Transparansi dan akuntabilitas.

B. Kepesertaan

1. Jumlah masyarakat miskin yang ditanggung dalam program ini ditetapkan oleh Departemen Kesehatan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2004 sebesar 36.146.700 jiwa, dengan distribusi per kabupaten/kota sesuai lampiran II.
2. Penetapan jumlah dan nama masing-masing masyarakat miskin yang menjadi peserta dalam program ini ditetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota dan disahkan oleh Bupati/Walikota.
3. Berdasarkan daftar nama yang disahkan oleh Bupati/Walikota, diterbitkan Kartu Peserta Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin oleh PT Askes (Persero). Selama peserta belum memperoleh Kartu Peserta PJKMM yang diterbitkan oleh PT Askes (Persero), maka dapat digunakan Kartu Sehat, Kartu JPK Gakin atau SKTM (surat keterangan tidak mampu).

Apabila nama yang bersangkutan tidak tercantum dalam daftar yang disahkan Bupati/Walikota, pada kontak pertama dengan pemberi pelayanan kesehatan (PPK) tetap memperoleh pelayanan kesehatan, dan petugas akan menarik kartu identitas yang bersangkutan dan meneruskannya kepada PT Askes (Persero) untuk mendapatkan verifikasi.

4. Apabila jumlah masyarakat miskin di suatu daerah lebih banyak dari jumlah yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan, maka iuran bagi kelebihan jumlah masyarakat miskin tersebut dapat ditanggulangi pemerintah provinsi/kabupaten/kota.
5. Apabila pemerintah provinsi/kabupaten/kota belum menyediakan biaya untuk membayar iuran bagi kelebihan jumlah masyarakat miskin, maka penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin tersebut diatur tersendiri oleh pemerintah daerah setempat.

C. Manfaat dan Prosedur Pelayanan Kesehatan

1. Ketentuan Umum

- a. Pelayanan kesehatan bersifat komprehensif sesuai kebutuhan medis.
- b. Penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan berdasarkan kendali mutu dan kendali biaya.
- c. Pelayanan kesehatan yang menjadi hak peserta dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin adalah pelayanan yang tersedia pada fasilitas kesehatan yang ditunjuk dalam lingkup wilayah provinsi.
- d. Pelayanan rujukan untuk peserta yang berdomisili pada batas wilayah provinsi akan diatur tersendiri antar Dinas Kesehatan Provinsi dan PT Askes (Persero).
- e. Pelayanan kesehatan dilakukan melalui pendekatan konsep wilayah. Untuk wilayah lintas batas, Dinas Kesehatan Provinsi dan PT Askes (Persero) akan melakukan pengaturan sesuai kondisi masyarakat miskin setempat.
- f. Pelayanan kesehatan menerapkan sistem rujukan terstruktur dan berjenjang. Dalam keadaan gawat darurat (*emergency*) peserta dapat dilayani pada fasilitas kesehatan terdekat walaupun tidak memiliki ikatan kerjasama dengan PT Askes (Persero).

- g. Fasilitas kesehatan milik pemerintah yang digunakan adalah Puskesmas beserta jaringannya termasuk Polindes (Bidan Desa), RS Pemerintah, BP4 dan BKMM berdasarkan kontrak. Apabila diperlukan, fasilitas kesehatan milik swasta dapat ditunjuk berdasarkan kontrak.
- h. Pelayanan rawat inap dilaksanakan pada Puskesmas Perawatan dan ruang rawat inap kelas III (kelas tiga) di RS Pemerintah dan RS Swasta yang ditunjuk berdasarkan kontrak.
- i. Pelayanan obat UKP Strata I menggunakan Daftar Obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) dan untuk UKP Strata II & III menggunakan Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO) sesuai lampiran III.

2. Pelayanan Yang Menjadi Hak Peserta

- a. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Strata I
 - 1) Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), dilaksanakan pada Puskesmas dan jaringannya, meliputi pelayanan :
 - a) Konsultasi medis dan penyuluhan kesehatan
 - b) Pemeriksaan fisik
 - c) Laboratorium sederhana (darah, urin, dan feses rutin)
 - d) Tindakan medis kecil
 - e) Pemeriksaan dan pengobatan gigi, termasuk cabut/tambal
 - f) Pemeriksaan ibu hamil/nifas/menyusui, bayi dan balita
 - g) Pelayanan KB dan penyembuhan efek samping, sedangkan alat kontrasepsi disediakan gratis oleh BKKBN
 - h) Pemberian obat-obatan sesuai ketentuan
 - 2) Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), dilaksanakan pada Puskesmas Perawatan, meliputi pelayanan :
 - a) Akomodasi rawat inap
 - b) Konsultasi medis
 - c) Pemeriksaan fisik
 - d) Laboratorium sederhana (darah, urin, dan feses rutin)
 - e) Tindakan medis kecil
 - f) Pemberian obat-obatan sesuai ketentuan
 - g) Persalinan normal (termasuk di Puskesmas non-perawatan)
 - 3) Pelayanan gawat darurat (*emergency*) termasuk pelayanan ambulans atau transport pasien untuk rujukan gawat darurat.
- b. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Strata II + III
 - 1) Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL), dilaksanakan pada poliklinik spesialis RS Pemerintah /BP4 /BKMM, meliputi :
 - a) Konsultasi medis dan penyuluhan kesehatan dengan dokter spesialis/umum
 - b) Pemeriksaan fisik
 - c) Penunjang diagnostik : laboratorium klinik, radiologi dan elektromedik
 - d) Tindakan medis kecil, sedang dan besar
 - e) Pemeriksaan dan pengobatan gigi tingkat lanjutan
 - f) Pelayanan KB dan penyembuhan efek samping, sedangkan alat kontrasepsi disediakan gratis oleh BKKBN
 - g) Pemberian obat-obatan sesuai ketentuan
 - h) Pelayanan darah
 - i) Pemeriksaan kehamilan dengan risiko tinggi
 - 2) Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL), dilaksanakan pada ruang perawatan kelas III RS Pemerintah, meliputi :
 - a) Akomodasi rawat inap pada kelas III
 - b) Konsultasi medis dan penyuluhan kesehatan
 - c) Pemeriksaan fisik
 - d) Penunjang diagnostik : laboratorium klinik, radiologi dan elektromedik.
 - e) Tindakan medis
 - f) Operasi sedang dan besar

- g) Pelayanan rehabilitasi medis
 - h) Perawatan intensif (ICU, ICCU)
 - i) Pemberian obat-obatan sesuai ketentuan
 - j) Pelayanan darah
 - k) Bahan dan alat kesehatan habis pakai
 - l) Persalinan dengan penyulit
- 3) Pelayanan gawat darurat (*emergency*) termasuk pelayanan ambulans atau transport pasien untuk rujukan gawat darurat.

3. Pelayanan Yang Tidak Dijamin

- a. Pelayanan yang tidak sesuai prosedur dan ketentuan
- b. Bahan, alat dan tindakan yang bertujuan untuk kosmetika
- c. *General check up*
- d. Prostesis: gigi tiruan, alat bantu dengar, alat bantu gerak (termasuk kursi roda, tongkat penyangga dan korset)
- e. Penunjang diagnostik canggih, kecuali untuk *"life-saving"*
- f. Pengobatan alternatif (antara lain akupunktur, pengobatan tradisional)
- g. Rangkaian pemeriksaan, pengobatan dan tindakan dalam upaya mendapat keturunan, termasuk bayi tabung dan pengobatan impotensi.

BAB IV PENDANAAN PROGRAM

A. Sumber Dana

Dana untuk program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin berasal dari APBN yang dialokasikan melalui anggaran Departemen Kesehatan TA 2005.

B. Penyaluran Dana

Dana dari Departemen Kesehatan disalurkan kepada PT Askes (Persero) dengan mekanisme sebagai berikut :

1. PT Askes (Persero) mengajukan surat penagihan iuran kepada Departemen Kesehatan
2. Departemen Kesehatan mengajukan surat permohonan pencairan (SPP) dana sampai dengan diterbitkannya Surat Perintah Membayar (SPM) disampaikan ke Kantor Pelaksana Perbendaharaan Negara (KPPN).
3. KPPN menerbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) kepada Bank Persepsi yang ditunjuk PT Askes (Persero).
4. Bank membayar berdasarkan SPM dari KPPN dan mentransfer dana ke rekening PT Askes (Persero).

C. Pengelolaan Dana

1. PT Askes (Persero) sebagai badan penyelenggara melakukan administrasi pengelolaan dana program secara tersendiri dengan prinsip nirlaba, transparansi, akuntabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Dengan prinsip nirlaba diartikan bahwa apabila setelah dilakukan audit terdapat sisa hasil usaha, akan menjadi sumber dana tahun berikutnya untuk peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin. Sedangkan apabila terdapat kekurangan dana pelayanan kesehatan akan diperhitungkan pada tahun berikutnya.
2. Dana program dialokasikan untuk membiayai kegiatan pelayanan kesehatan dan kegiatan penunjang dengan rincian sebagai berikut :
 - a. **Dana Pelayanan Kesehatan (95%)**
 - 1) Dana pelayanan kesehatan langsung (90%) untuk:
 - a) Pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Puskesmas dan jaringannya
 - b) Pelayanan kesehatan masyarakat miskin di Rumah Sakit , Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), Balai Pemberantasan Penyakit Paru Paru (BP4).
 - 2) Dana pelayanan kesehatan tidak langsung (5%) untuk:
 - a) Sosialisasi dan penyuluhan program,
 - b) Koordinasi dan pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.
 - c) Administrasi kartu peserta (pada tahun selanjutnya biaya administrasi kartu peserta dibebankan sebagai biaya kegiatan penunjang).
 - b. **Dana Kegiatan Penunjang**, dialokasikan sebesar 5% dan digunakan untuk operasional PT Askes (Persero) dalam manajemen kepesertaan, pelayanan kesehatan dan keuangan, yang meliputi:
 - 1) Persiapan pelaksanaan program,
 - 2) Biaya administrasi,
 - 3) Sistem informasi manajemen dan pencatatan/pelaporan program.
 - c. **Bunga Bank** atas dana program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin sepenuhnya menjadi sumber dana untuk pelayanan kesehatan dalam program ini.

D. Pembayaran Fasilitas Kesehatan

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) Strata I

- ◆ Pelayanan RJTP di sarana UKP Strata I dibayar setiap bulan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan sistem kapitasi, yaitu pembayaran berdasarkan jumlah Kartu Peserta terdaftar di Puskesmas tersebut.
- ◆ Biaya kapitasi RJTP sebesar Rp.1.000 (seribu rupiah) per jiwa per bulan, digunakan untuk jasa pelayanan, pemenuhan kebutuhan obat, kegiatan operasional di dalam dan diluar gedung Puskesmas. Bagi daerah yang menerapkan kebijakan pelayanan gratis di Puskesmas, PT Askes (Persero) tetap membayar kapitasi Rp.1.000 (seribu rupiah) per jiwa per bulan kepada Puskemas melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- ◆ Penggunaan dana kapitasi yang diterima Puskesmas dan jaringannya untuk pelayanan kesehatan masyarakat miskin diatur sesuai hasil lokakarya mini Puskesmas dalam upaya mencapai sekitar 15% cakupan utilisasi masyarakat miskin per bulan.
- ◆ Bagi Puskesmas dengan fasilitas pelayanan spesialistik dan memiliki fasilitas penunjang laboratorium klinik, radiodiagnostik dan elektromedik, besaran kapitasinya akan diatur tersendiri antara Dinas Kesehatan dan PT Askes (Persero) setempat.
- ◆ Pelayanan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP) dan persalinan normal di PPK Strata I, termasuk Polindes (Bidan Desa), dibayar dengan sistem paket rawat inap, dan tidak diberlakukan iur biaya.

2. PPK Strata II dan III

Pembayaran terhadap pelayanan kesehatan di PPK Strata II dan III dapat dilaksanakan melalui 2 (dua) cara :

a. Tarif paket

Pembayaran menurut tarif paket mengacu pada jenis dan plafon tarif pelayanan kesehatan bagi program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin tahun 2005 (lampiran III). Besaran tarif riil pada masing-masing PPK Strata II dan III sesuai kesepakatan berdasarkan negosiasi antara PT Askes (Persero) dengan PPK Strata II dan III setempat. Negosiasi dilaksanakan dengan menggunakan pola perhitungan tarif PPE yang diberlakukan di setiap RS/BP4/BKMM. Tarif yang disepakati dituangkan dalam suatu kesepakatan bersama yang harus dipatuhi oleh kedua belah pihak. Untuk peserta masyarakat miskin tidak boleh diberlakukan iur biaya.

b. Sistem anggaran

Merupakan sistem pembiayaan pelayanan kesehatan di RS/BP4/BKMM, dimana biaya pelayanan kesehatan peserta di suatu RS/BP4/BKMM dianggarkan secara prospektif untuk periode satu tahun, perhitungannya dilakukan dengan memperhatikan proyeksi utilisasi dan tarif yang disepakati.

E. Pertanggungjawaban Dana PJKMM Tahun 2005

Pertanggungjawaban keuangan merupakan laporan keuangan yang harus disampaikan oleh PT Askes (Persero) sebagai pengelola dana kepada Menteri Kesehatan c.q Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan RI, yaitu:

a. Laporan triwulan paling lambat N + 1 bulan yang terdiri dari :

- Laporan Aktivitas
- Laporan Arus Kas
- Laporan Posisi Keuangan
- Catatan atas laporan keuangan

b. Laporan tahunan paling lambat N + 3 bulan yang terdiri dari :

- Laporan Aktivitas
- Laporan Arus Kas
- Laporan Posisi Keuangan
- Catatan atas laporan keuangan

Perhitungan anggaran akhir tahun dana pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin tahun 2005, disahkan oleh Menteri Kesehatan.

F. Dana PKPS-BBM-BK Tahun 2004

a. Dana pada Pengelola JPK-Gakin

Terhadap pengelola JPK Gakin yang telah menerima dana PKPS BBM Bidang Kesehatan TA 2004 melalui Dinas Kesehatan masing-masing sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 752/Menkes/SK/VIII/2004 jo 850/Menkes/SK/VIII/2004 Tentang Penerima Dana untuk Pengelola JPK Gakin TA 2004 dan revisinya, masih dapat melayani pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dengan menggunakan dana yang masih tersedia sampai sisa dana tersebut habis.

b. Sisa Dana PKPS-BBM-BK Tahun 2004

- 1) Terhadap PPK yang telah menerima dana PKPS BBM Bidang Kesehatan TA 2004, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1215/Menkes/SK/X/2004 Tentang Penerima Dana Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan TA 2004, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 733/Menkes/SK/VI/2004 jo 851/Menkes/SK/VIII/2004 Tentang Alokasi Dana Puskesmas dan Bidan Desa untuk Setiap Kabupaten/Kota Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan TA 2004, yang masih memiliki sisa dana, maka PPK tersebut masih dapat melayani keluarga miskin dengan menggunakan dana yang masih tersedia sampai sisa dana tersebut habis, dengan menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin yang diberlakukan mulai 1 Januari 2005.
- 2) Dinas Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota melaksanakan pendataan sisa dana sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kelima dan Keenam serta menginformasikan posisi dana per tanggal 31 Desember 2004 kepada Menteri Kesehatan c/q Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan.
- 3) Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2005 dana yang dikelola oleh PPK tersebut, diperhitungkan sebagai bagian dari biaya penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin yang dilaksanakan oleh PT Askes (Persero).

c. Defisit Dana PKPS-BBM-BK Tahun 2004

Terhadap PPK yang telah menerima dana PKPS BBM Bidang Kesehatan TA 2004, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1215/Menkes/SK/X/2004 Tentang Penerima Dana Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan TA 2004, Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 733/Menkes/SK/VI/2004 jo 851/Menkes/SK/VIII/2004 Tentang Alokasi Dana Puskesmas dan Bidan Desa untuk Setiap Kabupaten/Kota Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan TA 2004, yang mengalami defisit (kekurangan dana), maka kekurangan dana tersebut akan diselesaikan oleh Pemerintah setelah terlebih dahulu diverifikasi oleh pengawas fungsional berwenang yang ditunjuk oleh Menteri Kesehatan.

BAB V
PENGORGANISASIAN

1. Perjanjian Kerjasama antara Departemen Kesehatan dan PT Askes (Persero) memberikan tanggung-jawab penyelenggaraan program kepada PT Askes (Persero). Secara berkala PT Askes (Persero) melaporkan hasil penyelenggaraan program kepada Departemen Kesehatan sesuai tatalaksana dan pedoman yang telah ditetapkan bersama.
2. Dengan adanya penugasan bagi PT Askes (Persero) dalam penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin, dan dalam masa transisi menuju implementasi Undang-Undang nomor 40 tahun 2004 tentang SJSN, dimungkinkan untuk membentuk organ pengawasan dalam penyelenggaraan program sebagai berikut:

a. Tingkat Pusat :

Tim Pengarah

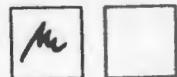
- 1) Penasihat : Menteri Kesehatan RI
- 2) Ketua : Sekretaris Jendral Depkes RI
- 3) Anggota :
 - 4 orang Eselon I (Depkes, Kementerian BUMN)
 - 5 orang Eselon II (Depkes, Kementerian BUMN)
- 4) Sekretariat : 5 orang Eselon III.

b. Tingkat Daerah :

1) **Forum Konsultasi** (tingkat Propinsi dan Kabupaten/Kota)

- Ketua : Sekretaris Daerah
- Anggota :
 - o Ka Bappeda
 - o Ka Dinas Kesehatan
 - o Ka Subdinkes yang menangani Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin.
 - o Direktur Rumah Sakit
 - o Ka Bag Keuangan
 - o Ka PT Askes Kantor Regional/Cabang

2) **Forum Komunikasi**, terdiri dari Forum Konsultasi ditambah wakil dari kelompok masyarakat.



A. Indikator Keberhasilan

Sebagai patokan dalam menilai keberhasilan dan pencapaian dari pelaksanaan program ditentukan indikator sebagai berikut:

1. Penerbitan dan distribusi Kartu Peserta 100% dari peserta terdaftar.
2. Angka Utilisasi (*visit rate*) minimal rata-rata 15%.
3. Tingkat kepuasan konsumen minimal 70%.
4. Cakupan pemeriksaan kehamilan (90%), persalinan (80%), nifas (90%) dan perawatan bayi baru lahir (90%) oleh petugas kesehatan.

B. Pemantauan dan Evaluasi

1. Tujuan pemantauan dan evaluasi

Pemantauan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat miskin, sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat pencapaian indikator keberhasilan.

2. Kegiatan pemantauan dan evaluasi

- a. Manajemen kepesertaan, meliputi cakupan peserta, kepemilikan kartu peserta, dan dokumentasi serta penanganan keluhan.
- b. Manajemen pelayanan kesehatan, meliputi jumlah kunjungan peserta di PPK tingkat pertama dan PPK tingkat lanjutan, jumlah kasus rujukan, 10 penyakit terbanyak, penerapan pemberian obat rasional, dan penggunaan standar pelayanan kesehatan.
- c. Manajemen keuangan, meliputi pencairan dana, penggunaan dana, dan pertanggungjawaban keuangan.

3. Mekanisme pemantauan dan evaluasi

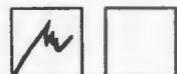
Pemantauan dan evaluasi diarahkan agar pelaksanaan program berjalan secara efektif dan efisien sesuai prinsip-prinsip kendali mutu dan kendali biaya. Pemantauan merupakan bagian program di Dinas Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota yang dilakukan oleh unit yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembina dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan masyarakat miskin. Khusus untuk menampung dan menangani pengaduan masyarakat berkaitan dengan penyelenggaraan program, dilakukan oleh Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) yang telah ada.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala, baik bulanan, triwulan, semester maupun tahunan, melalui:

- a. Pertemuan atau forum komunikasi
- b. Analisis laporan
- c. Kunjungan lapangan dan supervisi
- d. Penelitian langsung (survei kepuasan pelanggan)

Untuk mendukung pemantauan dan evaluasi, dilakukan pencatatan dan pelaporan penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat miskin setiap bulan secara terpadu (sesuai format terlampir).

Data yang tercatat di PPK Strata I, II dan III dikirim ke PT Askes Kantor Cabang dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pada PT Askes Kantor Cabang dilakukan rekapitulasi dan pengolahan data, selanjutnya dilaporkan ke PT Askes Kantor Regional dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setiap bulan.



Pada PT Askes Kantor Regional dilakukan rekapitulasi dan pengolahan data, selanjutnya dilaporkan ke PT Askes Kantor Pusat dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Provinsi setiap tiga bulan.

Pada PT Askes Kantor Pusat dilakukan rekapitulasi dan pengolahan data, selanjutnya dilaporkan ke Departemen Kesehatan cq cq Sekretariat Jenderal setiap tiga bulan.

C. Penyelesaian Pengaduan

- ◆ Semua pengaduan harus memperoleh penanganan dan penyelesaian secara memadai dan dalam waktu yang singkat, serta diberikan umpan balik ke pihak yang menyampaikannya.
- ◆ Pengaduan dapat disampaikan oleh masyarakat penerima layanan, masyarakat pemerhati, dan petugas PPK.
- ◆ Untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan, memanfaatkan forum-forum yang telah ada.
- ◆ Pengumpulan dilakukan secara pasif maupun proaktif.
- ◆ Penyelesaian pengaduan terlebih dahulu ditangani dan diselesaikan oleh forum yang terdekat dengan sumber pengaduan. Apabila terjadi kesulitan dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan pada tingkat terdekat, masalah yang dikeluhkan dapat dirujuk pada tingkat/forum yang lebih tinggi.

BAB VII PENUTUP

Masyarakat miskin yang jumlahnya cukup besar dan tersebar di seluruh Indonesia membutuhkan perhatian dan penanganan khusus dari Pemerintah. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif, sehingga perlu dikelola secara efektif dan efisien, termasuk dalam aspek pendanaan. Salah satu sistem pendanaan kesehatan yang telah berhasil dengan baik di berbagai negara adalah asuransi kesehatan.

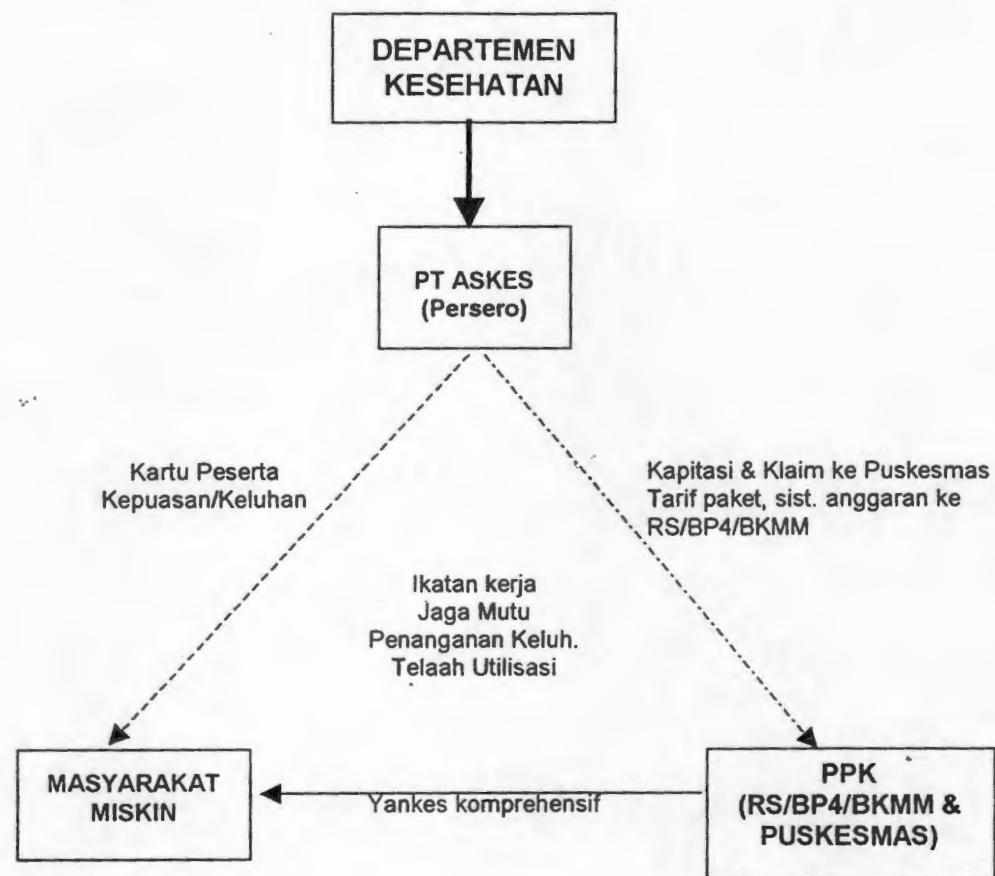
Dana untuk pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin bersumber dari Pemerintah, dan harus dikelola secara efektif dan effisien. Mengingat keterbatasan dana, diperlukan partisipasi masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam mendukung program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin dilaksanakan secara terkoordinasi dari berbagai pihak terkait di pusat dan daerah. Program ini diselenggarakan dengan menerapkan prinsip-prinsip asuransi kesehatan sosial. Diharapkan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat miskin.

Pengertian

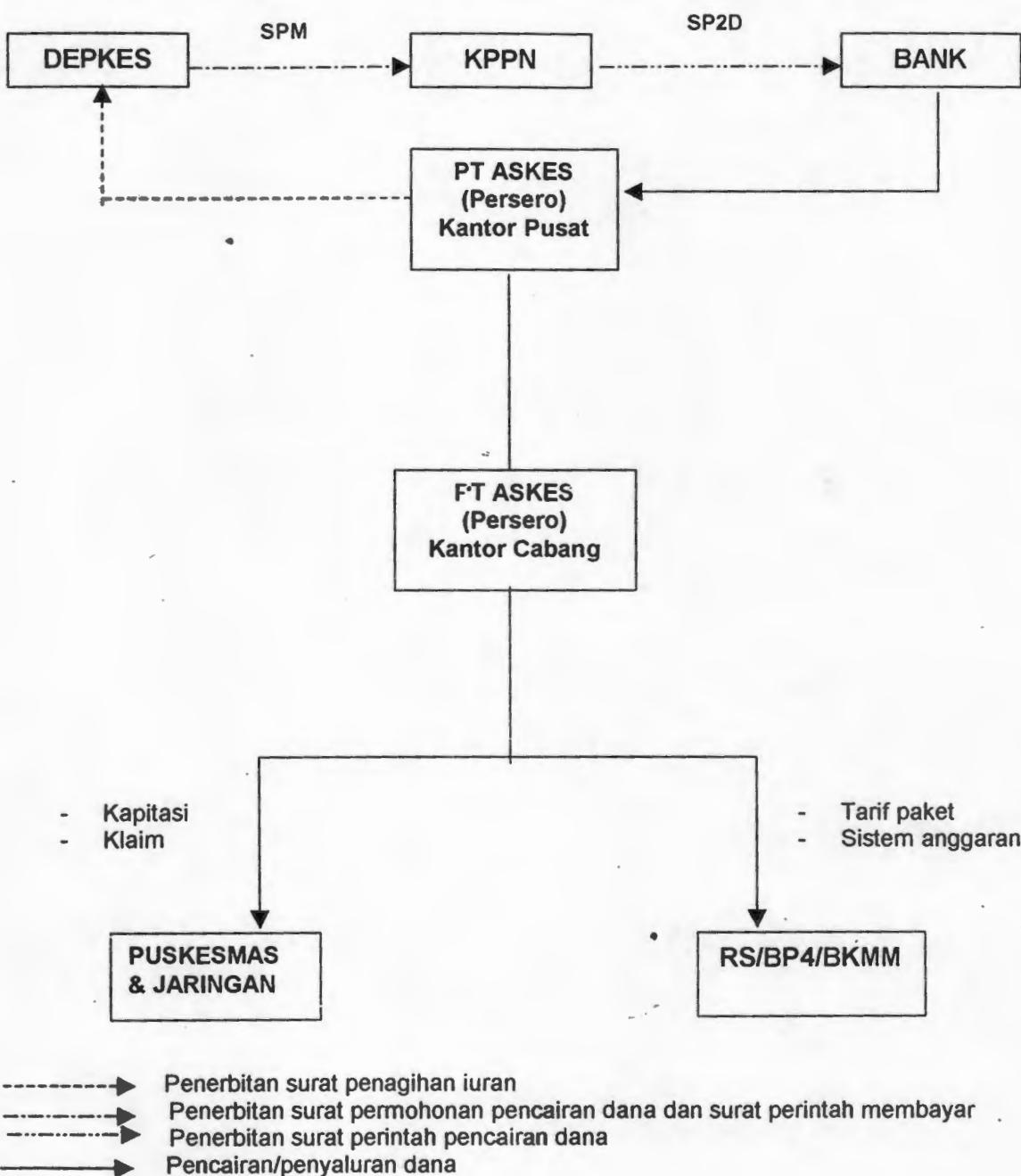
1. Masyarakat miskin adalah masyarakat yang berdasarkan kriteria pemerintah ditetapkan sebagai kategori miskin.
2. Asuransi sosial adalah suatu mekanisme pengumpulan dana yang bersifat wajib yang berasal dari iuran guna memberikan perlindungan atas risiko sosial ekonomi yang menimpa peserta dan/atau anggota keluarganya.
3. Manfaat adalah faedah jaminan sosial yang menjadi hak peserta dan/atau anggota keluarganya.
4. *Managed care* adalah sistem yang menyeimbangkan antara peningkatan mutu dan pengendalian biaya pelayanan kesehatan.
5. Pelayanan menyeluruh adalah pelayanan kesehatan yang meliputi upaya promotif (peningkatan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihian kesehatan).
6. Pelayanan berjenjang dan tersruktur adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada peserta, diawali dengan rawat jalan tingkat pertama di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Polindes apabila diperlukan dilanjutkan dengan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan berdasarkan rujukan dari Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Polindes kecuali dalam keadaan *emergency*.
7. Pendekatan konsep wilayah adalah penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, terutama PPK Strata I sesuai dengan domisili peserta.
8. *Pemantauan* adalah pemantauan terhadap pelaksanaan program yang dilakukan secara concurrent yaitu pada saat proses pelayanan kepada peserta berlangsung, baik pelayanan administrasi maupun pelayanan medis pada fasilitas kesehatan.
9. *Evaluasi* adalah penilaian terhadap pelaksanaan program yang dilakukan secara periodik, secara spesifik diarahkan kepada penilaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

**BAGAN MEKANISME PENYELENGGARAAN
PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN**

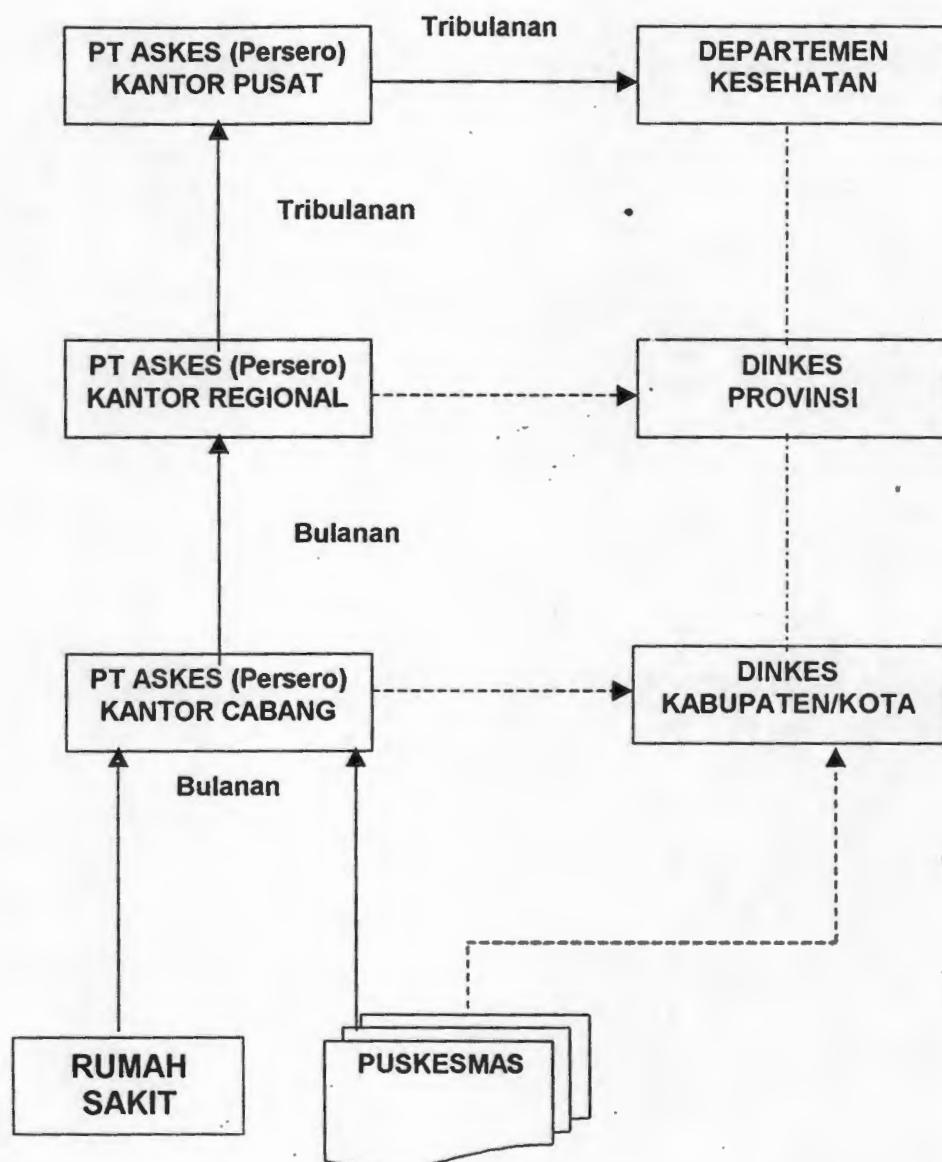


- Penugasan Depkes kepada PT Askes (Persero)
- Pembayaran PT Askes kepada PPK (RS/BP4/BKMM dan Puskesmas)
- Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh PPK kepada masyarakat miskin
- Penerbitan dan penyaluran kartu peserta serta penanganan keluhan

**BAGAN PENYALURAN DANA PENYELENGGARAAN
PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN**



**BAGAN PELAPORAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN**



Keterangan

- Alur pelaporan
- Alur tembusan
- ↔ Alur hubungan teknis medis

Departemen Kesehatan cq Sekretaris Jenderal
 Pelaporan yang dimaksud adalah pelaporan kegiatan penyelenggaraan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat miskin dilakukan bulanan dari daerah Kabupaten/Kota, tribulanan dari Provinsi dan di Pusat.

1. FORMAT PELAPORAN DARI PPK STRATA - 1

A. Pelayanan Kesehatan Strata - 1

Provinsi :
Kab / Kota :
Kecamatan :

Puskesmas :
Jml Peserta :
Kode PKM :

Bln Pelayanan : , 2005

No	KEGIATAN	SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4
1	Pelayanan Kesehatan		
	Jml Kunjungan Peserta Terdaftar	kali	
	Jml Rujukan	kali	
	Jml Kasus Rawat Inap di Puskesmas	kali	
2	Pelayanan Kebidanan		
	Jml Kasus Kehamilan	org	
	Jml Kunj. Pemeriksaan Kehamilan	org	
	Jml Kasus Persalinan	org	
	Jml Kasus Nifas	org	
	Jml Kasus Perawatan Bayi	org	
	Jml Kasus Ibu Hamil/Salin/Nifas yang dirujuk	org	

..... , 2005

Kepala Puskesmas

(.....)

B. 10 Diagnosa Terbanyak Pada Pelayanan Kesehatan Strata - 1

Provinsi :
Kab / Kota :

Puskesmas :
Kode PKM :

Kecamatan :

Bulan : , 2005

No	DIAGNOSA	Jumlah Kasus		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
JUMLAH				

....., 2005

Kepala Puskesmas

(.....)

C. 10 Dignosa Terbanyak Pelayanan Pasien Gakin di Unit Rawat Jalan Strata II & III

Provinsi : Rumah Sakit/BP4/BKMM :
Kab / Kota : Kode RS / BP4/BKMM :
Kecamatan : Kelas Rumah Sakit :

Bulan : , 2005

No	DIAGNOSA	Jumlah Kasus
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
JUMLAH		

....., 2005

Direktur Rumah Sakit/ Ka. BP4/ Ka. BKMM

(.....)

D. 10 Diagnosa Terbanyak Pelayanan Pasien Gakin di Unit Rawat Inap Strata II & III

Provinsi : Rumah Sakit/BP4/BKMM :
Kab / Kota : Kode RS / BP4/BKMM :
Kecamatan : Kelas Rumah Sakit :

Bulan : , 2005

No	DIAGNOSA	Jumlah Kasus
1.		3
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
JUMLAH		

....., 2005

Direktur Rumah Sakit/ Ka. BP4/ Ka. BKMM

(.....)

II. FORMAT PELAPORAN KC DAN KR

A. PENERBITAN DAN PENDISTRIBUSIAN KARTU PESERTA

1. Format Pelaporan di KC :

Cakupan Peserta Masyarakat Miskin

Kantor Cabang

Bulan/2005

No	Kab/Kota	Puskesmas	Jml Peserta Terdaftar	Jml Kartu Terbit	%	Jml Kartu Terdistribusi	%
1	2	3	4	5	$6=5/4 \times 100$	7	$8=7/4 \times 100$

21

2. Format Pelaporan di KR :

Cakupan Peserta Masyarakat Miskin

Kantor Regional

Bulan/2005

No	Kantor Cabang	Kab/Kota	Jml Peserta Terdaftar	Jml Kartu Terbit	%	Jml Kartu Terdistribusi	%
1	2	3	4	5	$6=5/4 \times 100$	7	$8=7/4 \times 100$

B. UTILISASI (VISIT RATE) PELAYANAN KESEHATAN

1. Format Pelaporan di KC

a. PPK Strata I

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata I

Kantor Cabang

Bulan...../2005

No.	Kab/Kota	Puskesmas	Jml Peserta Terdaftar	Jumlah			
				Kunjungan	% $6=5/4 \times 100$	Rujukan	% $8=7/5 \times 100$
1	2	3	4	5	6	7	8

22

b. PPK Strata II dan III

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata II dan III

Kantor Cabang

Bulan...../2005

No	Kab/Kota	Rumah Sakit	RJTL		RITL		
			Jml Kasus	Biaya	Jml Kasus	Jml Hr Rwt	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8

2. Format Pelaporan di KR

a. PPK Strata I

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata I

Kantor Regional

Bulan...../2005

No.	Kantor Cabang	Kab/Kota	Jml Peserta Terdaftar	Jumlah			
				Kunjungan	%	Rujukan	%
1	2	3	4	5	6=5/4x100	7	8=7/5x100

23

b. PPK Strata II dan III

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata II dan III

Kantor Regional

Bulan...../2005

No	Kantor Cabang	Kab/Kota	RJTL		RITL		
			Jml Kasus	Biaya	Jml Kasus	Jml Hr Rwt	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8

C. UTILISASI PELAYANAN KEBIDANAN

1. Pelaporan di KC

a. PPK Strata I

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata I

Kantor Cabang

Bulan...../2005

No.	Kab/Kota	Puskesmas	Jml Kasus Kehamilan	Jml Kunj. Pemeriksaan Kehamilan	%	Jml Kasus Persalinan	%	Jml Kasus Nifas	%	Jml Kasus Perawatan Bayi	%	Jml Kasus Ibu Hamil/Salin /Nifas yg Dirujuk	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

Keterangan :

- Kolom 4 : Pergunakan data yang ada
Kolom 6 : $5/4 \times 100$
Kolom 8 : $7/5 \times 100$
Kolom 10 : $9/7 \times 100$
Kolom 12 : $11/7 \times 100$
Kolom 14 : $13/4 \times 100$

b. PPK Strata II dan III

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata II dan III

Kantor Cabang

Bulan...../2005

No.	Kab/Kota	Rumah Sakit	Jml Kasus Kehamilan	Jml Kunj. Pemeriksaan Kehamilan	%	Jml Kasus Persalinan	%	Jml Kasus Nifas	%	Jml Kasus Perawatan Bayi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

25

Keterangan :

- Kolom 4 : Pergunakan data yang ada
Kolom 6 : $5/4 \times 100$
Kolom 8 : $7/5 \times 100$
Kolom 10 : $9/7 \times 100$
Kolom 12 : $11/7 \times 100$

2. Pelaporan di KR

a. PPK Strata I

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata I

Kantor Regional

Bulan...../2005

No.	Kantor Cabang	Kab/Kota	Jml Kasus Kehamilan	Jml Kunj. Pemeriksaan Kehamilan	%	Jml Kasus Persalinan	%	Jml Kasus Nifas	%	Jml Kasus Perawatan Bayi	%	Jml Kasus Ibu Hamil/Salin /Nifas yg Dirujuk	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

Keterangan :

- Kolom 4 : Pergunakan data yang ada
Kolom 6 : $5/4 \times 100$
Kolom 8 : $7/5 \times 100$
Kolom 10 : $9/7 \times 100$
Kolom 12 : $11/7 \times 100$
Kolom 14 : $13/4 \times 100$

b. PPK Strata II dan III

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata II dan III

Kantor Regional

Bulan...../2005

No.	Kantor Cabang	Kab/Kota	Jml Kasus Kehamilan	Jml Kunj. Pemeriksaan Kehamilan	%	Jml Kasus Persalinan	%	Jml Kasus Nifas	%	Jml Kasus Perawatan Bayi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

27

Keterangan :

- Kolom 4 : Pergunakan data yang ada
Kolom 6 : $5/4 \times 100$
Kolom 8 : $7/5 \times 100$
Kolom 10 : $9/7 \times 100$
Kolom 12 : $11/7 \times 100$

D. UTILISASI MASYARAKAT MISKIN

1. Pelaporan di KC

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata I

Kantor Cabang

Bulan...../2005

No	Kab/Kota	Puskesmas	Jumlah Kunjungan		Biaya	
			RJTL	RITL	RJTL	RITL
1	2	3	4	5	6	7

28

2. Pelaporan di KR

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata I

Kantor Regional

Bulan...../2005

No	Kantor Cabang	Kab/Kota	Jumlah Kunjungan		Biaya	
			RJTL	RITL	RJTL	RITL
1	2	3	4	5	6	7

D. UTILISASI MASYARAKAT MISKIN

1. Pelaporan di KC

Utilisasi Pelayanan di Strata II dan III

Kantor Cabang

Bulan...../2005

No	Kab/Kota	Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan		Biaya	
			RJTL	RITL	RJTL	RITL
1	2	3	4	5	6	7

29

2. Pelaporan di KR

Utilisasi Pelayanan di PPK Strata II dan III

Kantor Regional

Bulan...../2005

No	Kantor Cabang	Kab/Kota	Jumlah Kunjungan		Biaya	
			RJTL	RITL	RJTL	RITL
1	2	3	4	5	6	7

DATA MASYARAKAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
1107	Aceh Barat	57.013	57.013
1108	Aceh Besar	89.940	89.940
1103	Aceh Selatan	51.085	51.085
1102	Aceh Singkil	41.863	41.863
1106	Aceh Tengah	79.548	79.548
1104	Aceh Tenggara	39.953	39.953
1105	Aceh Timur	93.461	93.461
1111	Aceh Utara	166.708	166.708
1110	Bireuen	101.461	101.461
1109	Pidie	165.522	165.522
1101	Simeuleu	24.309	24.309
1171	Banda Aceh	21.120	21.120
1172	Sabang	8.907	8.907
1173	Langsa	20.512	20.512
1174	Lhokseumawe	20.660	20.660
1113	Gayo Lues	21.960	21.960
1112	Aceh Barat Daya	30.963	30.963
1114	Aceh Tamiang	57.664	57.664
1115	Nagan Raya	39.642	39.642
1116	Aceh Jaya	24.865	24.865
NAD		1.157.156	1.157.156
1201	Nias	135.811	135.811
1202	Mandailing Natal	80.210	80.210
1203	Tapanuli Selatan	138.250	138.250
1204	Tapanuli Tengah	87.070	87.070
1205	Tapanuli Utara	48.912	48.912
1206	Toba	58.434	30.434
1207	Labuhan Batu	131.301	131.301
1208	Asahan	129.597	129.650
1209	Simalungun	146.335	146.335
1210	Dairi	54.625	54.625
1211	Karo	62.142	62.142
1212	Deli Serdang	165.530	120.000
1213	Langkat	189.180	168.811
1271	Kota Sibolga	7.818	7.818
1272	Kota Tanjung Balai	18.550	18.550
1273	Kota Pematang Siantar	26.160	26.160
1274	Kota Tebing Tinggi	13.530	13.530
1275	Kota Medan	142.627	139.000
1276	Kota Binjai	14.734	14.734
1277	Kota Padang Sidempuan	20.647	20.647
1215	Humbang Hasudutan	30.670	30.670
1216	Pakpak Barat	7.720	7.720
1214	Nias Selatan	90.207	90.207
*)	Kab. Serdang Bedagai		79.189
*)	Kab Samosir		18.284
SUMUT		1.800.060	1.800.060

DATA MASYARAKAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
1301	Kepulauan Mentawai	11.827	11.969
1302	Pesisir Selatan	52.019	52.019
1304	Solok	65.851	54.180
1303	Sawahlunto/Sijunjung	46.510	30.088
1305	Tanah Datar	23.855	23.845
1306	Padang Pariaman	47.008	50.268
1307	Agam	57.231	54.722
1308	Lima Puluh Kota	39.791	39.804
1309	Pasaman	73.368	42.000
1371	Kota Padang	31.773	29.856
1372	Kota Solok	3.308	3.243
1373	Kota Sawah Lunto	2.907	11.990
1374	Kota Padang Panjang	1.604	1.600
1375	Kota Bukittinggi	3.308	5.800
1376	Kota Payakumbuh	6.314	13.000
1377	Kota Pariaman	5.713	12.000
*)	Solok Selatan		8.302
*)	Damasraya		7.700
*)	Kab Pasaman Barat		20.000
SUMBAR :		472.387	472.387
1408	Kuantan Singgingi	61.641	61.641
1403	Indragiri Hulu	115.130	115.130
1402	Indragiri Hilir	55.728	55.728
1404	Pelalawan	52.520	52.520
1405	Siak	26.962	26.962
1406	Kampar	79.282	79.282
1407	Rokan Hulu	95.920	95.920
1408	Bengkalis	70.562	70.562
1409	Rokan Hilir	49.413	49.413
1410	Kepulauan Riau	24.556	24.556
1411	Karimun	11.526	11.526
1412	Natuna	4.510	4.510
1471	Kota Pekanbaru	30.186	30.186
1472	Kota Batam	28.064	28.064
1473	Kota Dumai	21.349	21.349
1474	Tanjung Pinang	17.039	17.039
RIAU :		744.388	744.388
1501	Kerinci	37.550	37.550
1502	Merangin	41.250	41.250
1503	Sarolangun	39.591	39.591
1504	Batang Hari	39.691	39.691
1505	Muaro Jambi	26.461	26.461
1506	Tanjung Jabung Timur	23.530	23.530
1507	Tanjung Jabung Barat	35.782	35.782
1508	Tebo	26.160	26.160
1509	Bungo	27.964	27.964
1571	Kota Jambi	27.162	27.162
JAMBI :		325.141	325.141

DATA MASYARAKAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
1601	Ogan Komering Ulu	201.350	17.329
1602	Ogan Komering Ilir	218.890	258.890
1603	Muara Enim	138.317	37.349
1604	Lahat	160.230	24.182
1605	Musi Rawas	163.976	35.979
1606	Musi Banyu Asin	164.377	161.004
1671	Palembang	124.130	216.633
1672	Kota Prabumulih	15.836	5.381
1674	Kota Lubuk Linggau	27.964	46.464
1673	Kota Pagar Alam	16.939	24.495
1607	Banyuasin	147.337	340.365
*)	Ogan Ilir		124.920
*)	Oku Timur		59.519
*)	Oku Selatan		26.836
SUMSEL :		1.379.346	1.379.346
1701	Bengkulu Selatan	45.204	43.444
1702	Rejang Lebong	78.580	78.580
1703	Bengkulu Utara	76.776	76.776
1771	Kota Bengkulu	26.360	26.360
1705	Seluma	55.026	37.378
1704	Kaur	37.586	37.586
1706	Muko-muko	25.559	25.559
*)	Lebong		9.858
*)	Kepahyang		9.550
BENGKULU :		345.091	345.091
1801	Lampung Barat	82.693	82.693
1802	Tanggamus	173.197	173.197
1803	Lampung Selatan	340.900	340.900
1804	Lampung Timur	257.189	257.189
1805	Lampung Tengah	210.582	210.582
1806	Lampung Utara	188.950	188.950
1807	Way Kanan	112.257	112.257
1808	Tulangbawang	126.289	126.289
1871	Kota Bandar Lampung	58.935	58.935
1872	Kota Metro	10.725	10.725
LAMPUNG :		1.561.717	1.561.717
1901	Bangka	20.748	20.748
1902	Belitung	15.937	15.937
1971	Kota Pangkal Pinang	8.319	8.319
1905	Bangka Barat	12.529	12.529
1904	Bangka Tengah	11.727	11.727
1903	Bangka Selatan	11.526	11.526
1906	Belitung Timur	11.025	11.025
BANGKA BELITUNG :		91.811	91.811
3171	Jakarta Selatan	42.497	42.497
3172	Jakarta Timur	62.142	62.142
3173	Jakarta Pusat	34.880	34.880
3174	Jakarta Barat	62.643	62.643
3175	Jakarta Utara	71.965	71.965
3101	Kep. Seribu	3.007	3.007
DKI JAKARTA :		277.134	277.134

DATA MASYARAKAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
3201	Bogor	453.360	453.360
3202	Sukabumi	321.436	321.436
3203	Cianjur	357.920	357.920
3204	Bandung	483.608	483.608
3205	Garut	338.250	338.250
3206	Tasikmalaya	260.898	260.898
3207	Ciamis	221.890	221.890
3208	Kuningan	196.751	196.751
3209	Cirebon	341.182	341.182
3210	Majalengka	201.980	201.980
3211	Sumedang	120.276	120.276
3212	Indramayu	273.025	273.025
3213	Subang	202.464	202.464
3214	Purwakarta	95.519	95.519
3215	Karawang	252.070	252.070
3216	Bekasi	121.679	121.679
6271	Kota Bogor	67.695	67.695
3272	Kota Sukabumi	16.839	16.839
3273	Kota Bandung	75.473	75.473
3274	Kota Cirebon	20.660	20.660
3275	Kota Bekasi	58.200	58.200
3276	Kota Depok	63.970	63.970
3279	Kota Banjar	16.939	16.939
3278	Kota Tasikmalaya	48.611	48.611
3277	Kota Cimahi	43.500	43.500
JAWA BARAT :		4.654.195	4.654.195
3301	Cilacap	346.240	346.240
3302	Banyumas	325.245	325.245
3303	Purbalingga	266.510	266.510
3304	Banjarnegara	240.250	240.250
3305	Kebumen	371.540	371.540
3306	Purworejo	167.083	167.083
3307	Wonosobo	254.650	254.650
3308	Magelang	185.826	185.826
3309	Boyolali	172.250	172.250
3310	Klaten	263.905	263.905
3311	Sukoharjo	118.070	118.070
3312	Wonogiri	246.064	246.064
3313	Karanganyar	132.580	132.580
3314	Sragen	225.116	225.116
3315	Grobogan	385.060	385.060
3316	Blora	191.238	191.238
3322	Rembang	186.250	186.250
3318	Pati	247.868	247.868
3319	Kudus	85.496	85.496
3320	Jepara	104.038	104.038
3321	Demak	260.560	260.560
3322	Semarang	121.250	121.250
3323	Temanggung	107.246	107.246
3324	Kendal	185.525	185.525

DATA MASTARANAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
3325	Batang	133.305	133.305
3326	Pekalongan	181.115	181.115
3327	Pemalang	299.085	299.085
3328	Tegal	297.181	297.181
3329	Brebes	519.590	519.590
3371	Kota Magelang	17.440	17.440
3372	Kota Surakarta	69.459	69.459
3373	Kota Salatiga	16.037	16.037
3374	Kota Semarang	78.981	78.981
3375	Kota Pekalongan	18.643	18.643
3376	Kota Tegal	23.060	23.060
JAWA TENGAH		6.843.756	6.843.756
3401	Kulon Progo	94.560	94.560
3402	Bantul	151.447	151.447
3403	Gunung Kidul	173.250	173.250
3404	Sleman	146.536	146.536
3471	Kota Yogyakarta	50.415	50.415
DI YOGYAKARTA		616.208	616.208
3501	Pacitan	133.450	133.450
3502	Ponorogo	153.200	153.200
3503	Trenggalek	161.530	161.530
3504	Tulungagung	158.120	158.120
3505	Blitar	179.411	179.411
3506	Kediri	255.285	255.285
3507	Malang	381.273	381.273
3508	Lumajang	179.812	179.812
3509	Jember	386.084	386.084
3510	Banyuwangi	244.861	244.861
3511	Bondowoso	172.996	172.996
3512	Situbondo	115.464	115.464
3513	Probolinggo	272.860	272.860
3514	Pasuruan	290.866	290.866
3515	Sidoarjo	220.004	220.004
3516	Mojokerto	157.461	157.461
3517	Jombang	284.251	284.251
3518	Nganjuk	240.630	240.630
3519	Madiun	155.857	155.857
3520	Magetan	106.745	106.745
3521	Ngawi	212.487	212.487
3522	Bojonegoro	336.872	336.872
3523	Tuban	306.803	306.803
3524	Lamongan	318.429	318.429
3525	Gresik	247.467	247.467
3526	Bangkalan	292.560	292.560
3527	Sampang	332.580	332.580
3528	Pamekasan	241.253	241.253
3529	Sumenep	314.120	314.120
3571	Kota Kediri	34.279	34.279
3572	Kota Blitar	14.533	14.533
3573	Kota Malang	55.928	55.928

DATA MASYARAKAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
3574	Kota Probolinggo	36.383	36.383
3575	Kota Pasuruan	22.251	22.251
3576	Kota Mojokerto	12.128	12.128
3577	Kota Madiun	15.836	15.836
3579	Kota Batu	20.246	20.246
3578	Kota Surabaya	248.160	248.160
JAWA TIMUR		7.312.475	7.312.475
3601	Pandeglang	151.547	151.547
3602	Lebak	138.016	138.016
3603	Tangerang	245.963	245.963
3604	Serang*	166.682	166.682
3671	Kota Tangerang	62.443	62.443
3672	Kota Cilegon	14.533	14.533
BANTEN		779.184	779.184
5101	Jembrana	17.741	17.741
5102	Tabanan	34.780	34.780
5103	Badung	20.547	20.547
5104	Gianyar	30.470	30.470
5105	Klungkung	12.428	12.428
5106	Bangli	13.130	13.130
5107	Karang Asem	25.859	25.859
5108	Buleleng	61.842	61.842
5171	Kota Denpasar	15.138	15.138
BALI		231.935	231.935
5201	Lombok Barat	230.528	230.528
5202	Lombok Tengah	212.286	212.286
5303	Lombok Timur	274.128	274.128
5204	Sumbawa	123.383	123.383
5205	Dompu	52.220	52.220
5206	Bima	90.850	90.850
5271	Kota Mataram	32.474	32.474
5272	Kota Bima	15.736	15.736
NTB		1.031.605	1.031.605
5301	Sumba Barat	164.250	164.250
5302	Sumba Timur	80.284	80.284
5303	Kupang	109.050	109.050
5304	Timor Tengah Selatan	149.543	149.543
5305	Timor Tengah Utara	62.744	62.744
5306	Beiu	70.361	70.361
5307	Alor	48.712	48.712
5308	Lembata	33.538	33.538
5309	Flores Timur	33.076	33.076
5310	Sikka	53.021	53.021
5311	Ende	49.614	49.614
5312	Ngada	37.294	37.294
5313	Manggarai	151.547	151.547
5314	Rota Ndao	28.165	28.165
5315	Manggarai Barat	53.122	53.122
5371	Kota Kupang	27.764	27.764
NTT		1.152.085	1.152.085

DATA MASYARAKAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
6101	Sambas	68.757	68.757
6102	Bengkayang	29.467	29.467
6103	Landak	75.172	75.172
6104	Pontianak	79.730	79.730
6105	Sanggau	58.434	58.434
6106	Ketapang	86.298	86.298
6107	Sintang	80.885	80.885
6108	Kapuas Hulu	31.973	31.973
6171	Kota Pontianak	31.472	31.472
6172	Kota Singkawang	16.037	16.037
KALBAR		558.225	558.225
6101	Kotawaringin Barat	16.638	16.638
6102	Kotawaringin Timur	34.279	34.279
6203	Kapuas	34.780	34.780
6204	Barito Selatan	13.850	13.850
6205	Barito Utara	10.424	10.424
6213	Murung Raya	8.219	8.219
6212	Barito Timur	10.120	10.120
6211	Gunung Mas	8.520	8.520
6210	Pulang Pisau	11.526	11.526
6209	Katingan	14.934	14.934
6208	Seruyan	11.730	11.730
6206	Sukamara	3.508	3.508
6207	Lamandau	4.510	4.510
6271	Kota Palangka Raya	11.025	11.025
KALTENG		194.063	194.063
6301	Tanah Laut	20.046	20.046
6302	Kota Baru	15.636	15.636
6303	Banjar	31.372	31.372
6304	Barito Kuala	17.966	17.966
6305	Tapin	11.627	11.627
6306	Hulu Sungai Selatan	21.249	21.249
6307	Hulu Sungai Tengah	23.053	23.053
6308	Hulu Sungai Utara	22.051	22.051
6309	Tabalong	18.743	18.743
6311	Balangan	10.825	10.825
6310	Tanah Bumbu	13.531	13.531
6371	Kota Banjarmasin	18.259	18.259
6372	Kota Banjar Baru	6.647	6.647
KALSEL		231.005	231.005
6401	Pasir	27.162	27.162
6402	Kutai Barat	19.946	19.946
6403	Kutai (Kertanegara)	73.250	73.250
6404	Kutai Timur	27.850	27.850
6409	Penajam Pasir Utara	19.044	19.044
6405	Berau	11.850	11.850
6406	Malinau	11.300	11.300
6407	Bulungan / Bulungan	21.260	21.260
6408	Nunukan	22.670	22.670
6471	Kota Balikpapan	17.139	17.139

DATA MASYARAKAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
6472	Kota Samarinda	44.903	44.903
6473	Kota Tarakan	13.880	13.880
6474	Kota Bontang	7.918	7.918
KALTIM	:	318.172	318.172
7101	Bolaang Mongondow	45.400	35.400
7105	Minahasa Selatan	26.820	25.820
7102	Minahasa	45.960	45.824
7103	Sangihe Talaud	24.850	21.852
7104	Kep. Talaud	10.860	10.000
7171	Kota Manado	17.250	17.000
7172	Kota Bitung	14.670	14.670
7173	Kota Tomohon	6.350	6.350
*)	Minahasa Utara		15.244
SULUT	:	192.160	192.160
7201	Banggai Kepulauan	40.092	39.743
7202	Banggai	47.409	47.409
7203	Morowali	42.598	42.598
7204	Poso	82.790	46.325
7205	Donggala	97.122	110.775
7206	Toli-toli	42.598	42.598
7207	Buol	29.467	29.837
7271	Kota Palu	23.855	23.855
7208	Parigi Moutong	80.384	80.384
*)	Tojo Una - una		22.791
SULTENG	:	486.315	486.315
7301	Selayar	24.456	24.456
7323	Mamasa	35.782	35.782
7302	Bulukumba	53.222	53.222
7303	Bantaeng	17.039	17.039
7304	Jeneponto	74.471	74.471
7305	Takalar	31.673	31.673
7306	Gowa	94.116	94.116
7307	Sinjai	30.169	30.169
7308	Maros	59.937	59.937
7309	Pangkajene Kepulauan	61.741	61.741
7310	Baru	17.941	17.941
7311	Bone	107.446	107.446
7312	Soppeng	10.324	10.324
7313	Wajo	35.080	35.080
7314	Sidenreng Rappang	19.946	19.946
7315	Pinrang	29.467	29.467
7316	Enrekang	38.087	38.087
7317	Luwu	57.331	57.331
7318	Tana Toraja	78.079	78.079
7319	Polewali Mamasa	109.651	109.651
7320	Majene	34.780	34.780
7321	Mamuju	46.607	46.607
7324	Mamuju Utara	14.032	14.032
7325	Luwu Timur	26.060	26.060
7322	Luwu Utara	40.693	40.693

DATA MASYARAKAT MISKIN

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
7371	Kota Ujung Pandang	71.564	71.564
7372	Kota Pare-pare	7.820	7.820
7373	Kota Palopo	14.032	14.032
SULSEL	:	1.241.546	1.241.546
7401	Buton	102.334	70.225
7402	Muna	72.967	59.230
7403	Kendari	65.450	40.450
7404	Kolaka	88.503	44.415
7471	Kota Kendari	19.545	13.545
7405	Konawe Selatan	47.509	40.500
7472	Kota Bau-bau	22.051	20.150
"	Konawe		72.520
"	Kolaka Utara		12.500
"	Bombana		23.599
"	Wakatobi		21.225
SULTRA	:	418.359	418.359
7501	Boalemo	34.250	34.250
7504	Bone Bolango	35.682	35.682
7503	Pohuato	34.560	34.560
7502	Gorontalo	138.540	138.540
7571	Kota Gorontalo	16.037	16.037
GORONTALO	:	259.069	259.069
8101	Maluku Tenggara Barat	62.540	62.540
8103	Maluku Tengah	210.380	118.904
8102	Maluku Tenggara	72.250	72.250
8104	Pulau Buru	38.250	38.250
8171	Kota Ambon	14.136	14.136
"	Kab Seram Bagian Barat		39.119
"	Kab Seram Bagian Timur		39.119
"	Kab Kepulauan Aru		13.238
MALUKU	:	397.556	397.556
(01)	Maluku Utara		
8202	Halmahera Tengah	9.430	10.854
8201	Halmahera Barat	14.834	12.972
8205	Halmahera Utara	17.841	23.280
8204	Halmahera Selatan	21.750	24.355
8206	Halmahera Timur	12.028	5.875
8203	Kepulauan Sula	17.440	17.021
8271	Kota Ternate	6.014	6.693
8272	Kota Tidore	8.419	6.706
MALUKU UTARA	:	107.756	107.756
9401	Merauke	43.784	43.784
9402	Jayawijaya	96.702	96.702
9403	Jayapura	26.006	26.006
9404	Nabire	68.967	68.967
9405	Fak-fak	21.900	21.900
9406	Sorong	21.607	21.607
9407	Manokwari	74.817	74.817
9408	Yapen Waropen	30.046	30.046
9409	Biak Numfor	50.373	40.663

KODE	KABUPATEN / KOTAMADYA	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	
		BPS - 2004 ¹⁾	Quota Askes ²⁾
9410	Paniai	54.636	54.636
9411	Puncak Jaya	55.810	55.810
9412	Mimika	38.751	38.751
9471	Kota Jayapura	45.807	45.807
9472	Kota Sorong	66.009	66.009
9413	Boven Digoel	8.915	8.915
9414	Mappi	19.569	19.569
9415	Asmat	19.175	19.175
9416	Yahukimo	61.908	61.908
9417	Pegunungan Bintang	42.009	42.009
9418	Tolikara	19.745	19.745
9419	Sarmi	8.719	8.719
9420	Keerom	9.824	9.824
9421	Kaimana	12.924	12.924
9422	Sorong Selatan	13.759	13.759
9423	Raja Ampat	9.232	9.232
9424	Teluk Bintuni	25.198	25.198
9425	Teluk Wondama	11.099	11.099
9426	Waropen	9.509	9.509
*)	Kab Supriori	9.710	
PAPUA :		966.800	966.800
TOTAL NASIONAL		36.146.700	36.146.700

Keterangan :

*) : Daerah pemekaran

1) : Data BPS Desember 2004 (belum di publish, sudah disampaikan ke Bappenas)

2) : Data BPS disesuaikan dengan usulan Kantor Regional PT Askes (Persero) menurut daerah pemekaran

**JENIS DAN PLAFON TARIF PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN TAHUN 2005
DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT**

I. UPAYA KESEHATAN PERORANGAN STRATA I

A. Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP)

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan :
Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Polindes (Bidan Desa) dan Rumah Bersalin.
2. Jenis pelayanan :
 - a. Konsultasi medis dan penyuluhan kesehatan.
 - b. Pemeriksaan, pengobatan dan tindakan medis kecil oleh dokter umum/paramedis
 - c. Pemeriksaan penunjang diagnostik sederhana.
 - d. Pemeriksaan/pengobatan gigi, termasuk cabut dan tambal gigi oleh dokter gigi.
 - e. Pemeriksaan ibu hamil, nifas, ibu menyusui, bayi dan anak balita oleh dokter atau bidan, termasuk pelayanan immunisasi dasar.
 - f. Upaya penyembuhan efek samping kontrasepsi.
 - g. Pemberian obat standar sesuai indikasi medis.
 - h. Pemberian surat rujukan.

B. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan :
Puskesmas Perawatan (Puskesmas dengan tempat tidur)
2. Jenis Pelayanan :
 - a. Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter umum;
 - b. Perawatan di ruang perawatan;
 - c. Pemeriksaan penunjang diagnostik;
 - d. Tindakan medis (sederhana);
 - e. Pemberian obat standar dan bahan/alat kesehatan habis pakai selama dirawat;
 - f. Konsultasi medis dan penyuluhan kesehatan;
 - g. Pemberian surat rujukan.

Tarif Upaya Kesehatan Perorangan Strata I

Rawat Jalan Tingkat Pertama		
No	Komponen	Tarif Kapitasi (Rp)
1	Kapitasi per jiwa per bulan	1.000

Rawat Inap Tingkat Pertama		
No	Komponen	Tarif per Hari Rawat (Rp)
1	Rawat inap per hari	40.000

II. UPAYA KESEHATAN PERORANGAN STRATA II & III

A. Rawat jalan Tingkat Lanjutan (RJTL)

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan :
Poliklinik spesialis dan unit gawat darurat (UGD) Rumah Sakit
2. Jenis Pelayanan
 - a. Paket pemeriksaan (Paket I)
Mencakup pemeriksaan medis spesialistik/subspesialistik, pemberian konsultasi medis dan penyuluhan kesehatan.
 - b. Penunjang diagnostik, terdiri dari:
 - Paket penunjang diagnostik (Paket II)
 - Penunjang diagnostik luar paket
 - c. Tindakan medis, terdiri dari:
 - Paket tindakan medis (Paket III)
 - Tindakan medis non-operatif
 - d. Pemberian obat standar dan bahan/alat habis pakai selama masa perawatan
 - e. Pelayanan obat sesuai dengan Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO)
 - f. Pemberian surat rujukan
3. Yang termasuk dalam diagnosa gawat darurat adalah sebagai berikut:

No	Bagian		Diagnosa
I	Anak	1	Anemia sedang/berat
		2	Apnea/gasping
		3	Bayi ikterus, anak ikterus
		4	Bayi kecil/premature
		5	Cardiac-arrest (payah jantung)
		6	Cyanotic-spell (penyakit jantung)
		7	Diare kronis (>10/hari) disertai dehidrasi ataupun tidak
		8	Difteri
		9	Adanya bising jantung, aritmia
		10	Edema/bengkak seluruh badan
		11	Epistaksis, tanda pendarahan lain disertai febris
		12	Gagal ginjal akut
		13	Gangguan kesadaran, fungsi vital masih baik
		14	Hematuri
		15	Hipertensi berat
		16	Hipotensi/syok iangan-sedang
		17	Intoksikasi (minyak tanah, baygon) keadaan umum baik
		18	Intoksikasi disertai gangguan fungsi vital
		19	Kejang disertai penurunan kesadaran
		20	Muntah kronis (>6/hari) disertai dehidrasi ataupun tidak
		21	Panas tinggi >40°C
		22	Sangat sesak, gelisah, kesadaran menurun, sianosis, retraksi hebat
		23	Sering kencing, kemungkinan diabetes
		24	Sesak tapi kesadaran dan keadaan umum masih baik
		25	Syok berat, nadi tak teraba, tekanan darah terukur

		26	Tetanus
		27	Tidak kencing > 8jam
		28	Tifus abdominalis dengan komplikasi

II	Bedah	1	Abses serebril
		2	Abses submandibula
		3	Amputasi penis
		4	Anuria
		5	Apendisitis akut
		6	Astresia ani
		7	BPH dengan retensi urine
		8	Cedera kepala berat
		9	Cedera kepala sedang
		10	Cedera tulang belakang
		11	Cedera wajah dengan gangguan jalan nafas
		12	Cedera wajah tanpa gangguan jalan nafas antara lain :
			a. Patah tulang hidung/pipi terbuka/tertutup
			c. Patah tulang rahang terbuka/tertutup
			d. Luka terbuka daerah wajah
		13	Cellulitis
		14	Kolesistitis akut
		15	Corpus alienum pada: intra cranial, leher, thorax, abdomen, anggota gerak, genitalia
		16	CVA bleeding
		17	Dislokasi persendian
		18	Drowning
		19	Flail chest
		20	Fraktur tulang kepala
		21	Gastroskisis
		22	Gigitan binatang/manusia
		23	Hanging
		24	Hematothorax dan pneumothorax
		25	Hematuria
		26	Hemoroid Grade IV (dengan tanda strangulasi)
		27	Hernia inkarserata
		28	Hidrosefalus dengan TIK meningkat
		29	Hirshprung disease
		30	Ileus obstruksi
		31	Internal bleeding
		32	Luka bakar
		33	Luka terbuka daerah abdomen, kepala, thorax
		34	Meningokel/myelokel pecah
		35	Multiple trauma
		36	Omfalokel pecah
		37	Pancreatitis acut

		38	Patah tulang dengan dugaan cedera pembuluh darah
		39	Patah tulang iga multiple
		40	Patah tulang leher
		41	Patah tulang terbuka
		42	Patang tulang tertutup
		43	Periappendicula infiltrate
		44	Peritonitis generalisata
		45	Phlegmon dasar mulut
		46	Trismus
		47	Prolaps rekti
		48	Rectal bleeding
		49	Ruptur otot dan tendon
		50	Strangulasi penis
		51	Tension pneumothorax
		52	Tetanus generalisata
		53	Torsio testis
		54	Tracheo-esophagus fistel
		55	Trauma tajam dan tumpul daerah leher
		56	Trauma tumpul abdomen
		57	Traumatik amputasi
		58	Tumor otak dengan penurunan kesadaran
		59	Unstable pelvis
		60	Urosepsi

III	Kardiovaskuler	1	Aritmia
		2	Cor pulmonale decompensata yang akut
		3	Edema paru akut
		4	Henti jantung
		5	Hipertensi berat dengan komplikasi (CVA)
		6	Infark Miokard dengan komplikasi (shock)
		7	Kelainan jantung bawaan dengan gangguan ABC
		8	Kelainan katup jantung dengan gangguan ABC
		9	Krisis hipertensi
		10	Miokarditis dengan shock
		11	Nyeri dada
		12	Sesak nafas karena payah jantung
		13	Syncope karena penyakit jantung

IV	Kebidanan	1	Abortus
		2	Distosia
		3	Eklamsia
		4	Kehamilan Ektopik Terganggu
		5	Perdarahan Antepartum
		6	Perdarahan Postpartum

V	Mata	1	Benda asing di kornea mata/kelopak mata
		2	Blenorhoe/Gonableenorhoe

		3	Dakriosistisis akut
		4	Endofalmitis/panofalmitis
		5	Glaukoma akut atau sekunder
		6	Penurunan tajam penglihatan mendadak :
		a.	Ablasio retina
		b.	CRAO
		c.	Vitreous Bleeding
		7	Sellulitis Orbita
		8	Semua kelainan kornea mata :
		a.	Erosi
		b.	Ulkus/abses
		c.	Descematosi
		9	Semua trauma mata :
		a.	Trauma tumpul
		b.	Trauma fotoelektrik/radiasi
		c.	Trauma tajam/tajam tembus
		10	Trombosis sinus cavernosus
		11	Tumor orbita dengan pendarahan
		12	Uveitis/Skleritis/Iritis

VI	Paru-Paru	1	Asma bronchitis moderat severe
		2	Aspirasi pneumonia
		3	Emboli paru
		4	Gagal nafas
		5	Injury paru
		6	Massive hemoptisis
		7	Massive pleural effusion
		8	Oedema paru non cardiogenic
		9	Open/closed pneumotorax
		10	P.P.O.M Exacerbasi acut
		11	Pneumonia sepsis
		12	Pneumothorax ventil
		13	Recurrent Haemoptoe
		14	Status asthmaticus
		15	Tenggelam

VII	Penyakit Dalam	1	Demam berdarah dengue
		2	Demam Tifoid
		3	Difteri
		4	Disequilibrium pasca HD
		5	Gagal Ginjal Akut
		6	GEA dan dehidrasi
		7	Hematesis melena
		8	Hematochezia
		9	Hipertensi maligna
		10	Keracunan makanan, keracunan obat
		11	Koma metabolic
		12	Leptospirosis
		13	Malaria
		14	Obsevasi Syok

VIII	THT	1	Abses dibidang THT & kepala-leher
		2	Benda asing laring/trachea/bronkus, dan benda asing tenggorokan

	3	Benda asing telinga dan hidung
	4	Disfagia
	5	Obstruksi saluran nafas atas Gr. II/III Jackson
	6	Obstruksi saluran nafas atas Gr. IV Jackson
	7	Otalgia akut (apapun penyebabnya)
	8	Parese fasilitas akut
	9	Pendarahan dibidang THT
	10	Syok karena kelainan di bidang THT
	11	Trauma (akut) dibidang THT & kepala-leher
	12	Tuli mendadak
	13	Vertigo (berat)

B. Paket Pelayanan Satu Hari (One Day Care)

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan :
Rumah Sakit Kelas A, Kelas B, dan Kelas C
2. Paket "One Day Care", terdiri dari:
 - a. Perawatan dan akomodasi selama 6 (enam) jam tanpa menginap.
 - b. Observasi.
 - c. Konsultasi medis.
3. Apabila berdasarkan indikasi medis diperlukan pelayanan lain, dapat diberikan:
 - a. Penunjang diagnostik paket (Paket II) dan penunjang diagnostik luar paket
 - b. Tindakan medis paket (Paket III)
 - c. Pemberian obat dan bahan/alat kesehatan habis pakai selama perawatan
 - d. Pelayanan obat sesuai dengan Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO)

Tarif Rawat jalan Tingkat Lanjutan

1. RJTL di Poliklinik Spesialis Rumah Sakit

No	Kelas RS	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	PAKET I (Pemeriksaan)	12.000
2	RS Kelas C & D	PAKET I (Pemeriksaan)	10.000

2. RJTL di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit

No	Kelas RS	Jenis Pelayanan	Tarip (Rp)
1	RS Kelas A & B	PAKET I (Pemeriksaan)	20.000
2	RS Kelas C & D	PAKET I (Pemeriksaan)	15.000

3. Paket Pelayanan Satu Hari (One Day Care)

No	Kelas RS	Jenis Pelayanan	Tarip (Rp)
1	RS Kelas A & B	PAKET I (Pemeriksaan)	90.000
2	RS Kelas C	PAKET I (Pemeriksaan)	70.000

C. Rawat Inap Tingkat Lanjutan (RITL)

1. RITL di Ruang Perawatan Biasa

- a. Pemberi pelayanan kesehatan : Ruang rawat kelas III di Rumah Sakit
- b. Jenis pelayanan :
Pelayanan rawat inap tingkat lanjutan terdiri dari pelayanan paket rawat inap, penunjang diagnostik, tindakan medis dan pelayanan obat.

- 1) Pelayanan paket rawat inap, meliputi:
 - a) Pemeriksaan dan konsultasi oleh dokter spesialis;
 - b) Perawatan dan akomodasi di ruang perawatan;
 - c) Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter spesialis;
 - d) Paket pemeriksaan laboratorium (Paket IIA);
 - e) Obat standar dan bahan/alat kesehatan habis pakai selama perawatan
- 2) Penunjang diagnostik, meliputi :
 - a) Pemeriksaan radiodiagnostik (Paket IIB),
 - b) Pemeriksaan elektromedik (Paket IIC), dan
 - c) Penunjang diagnostik luar paket.
- 3) Tindakan medis, meliputi :
 - a) Paket tindakan medis (Paket III)
 - b) Tindakan medis operatif
 - c) Tindakan medis non-operatif
- 4) Pelayanan obat sesuai dengan Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO).
- 5) Pemberian surat rujukan

2. RITL di Ruang Perawatan Khusus

- a. Pemberi pelayanan kesehatan :

Ruang ICU/NICU/PICU, ICCU, ruang intermediari (HCU) atau ruang perawatan khusus lain yang setara di Rumah Sakit.

- b. Jenis pelayanan :

Pelayanan rawat inap di ruang perawatan khusus terdiri dari paket rawat inap, penunjang diagnostik, tindakan medis dan pelayanan obat.

- 1) Paket rawat inap di ICU/NICU/PICU, ICCU dan HCU, terdiri dari:
 - a) Pemeriksaan dan pengobatan oleh dokter termasuk visite dokter atau tim dokter yang merawat dan atau konsultasi spesialis lain;
 - b) Perawatan dan akomodasi di ruang ICU/NICU/PICU, ICCU dan HCU;
 - c) Paket pemeriksaan laboratorium (Paket IIA)
 - d) Obat standar dan bahan/alat kesehatan habis pakai selama perawatan
 - e) Pemakaian peralatan yang tersedia di ruang ICU/NICU/PICU, ICCU dan HCU (oksigen, alat monitoring jantung dan paru)
- 2) Penunjang diagnostik, meliputi :
 - a) Pemeriksaan radiodiagnostik (Paket IIB),
 - b) Pemeriksaan elektromedik (Paket IIC), dan
 - c) Penunjang diagnostik luar paket.
- 3) Tindakan medis, meliputi :
 - a) Paket tindakan medis (Paket III)
 - b) Tindakan medis operatif
 - c) Tindakan medis non-operatif
- 4) Pelayanan obat sesuai dengan Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO).
- 5) Pemberian surat rujukan

Tarif Rawat Inap Tingkat Lanjutan

1. RITL Ruang Perawatan Biasa

No	Kelas RS	Ruang Rawat	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	KELAS III	90.000
2	RS Kelas C & D	KELAS III	75.000

2. RITL Ruang Perawatan Khusus

No	Kelas RS	Ruang Rawat	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	ICU/NICU/PICU	400.000
2	RS Kelas C	ICU/NICU/PICU	350.000
3	RS Kelas A & B	ICCU	450.000
4	RS Kelas A & B	R. INTERMEDIARI (HCU)	200.000
5	RS Kelas C & D	R. INTERMEDIARI (HCU)	150.000

III. PENUNJANG DIAGNOSTIK

A. Paket Penunjang Diagnostik

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan : Rumah Sakit
2. Jenis Pelayanan:
 - Diberikan pada RJTL, One Day Care dan RITL
 - Terdiri dari pemeriksaan laboratorium (Paket IIA), radiodiagnostik (Paket IIB) dan elektromedik (Paket IIC).

Tarif Paket Penunjang Diagnostik

1. Paket IIA

No	Kelas RS	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	28.000
2	RS Kelas C & D	22.000

Pelayanan Yang Termasuk Paket IIA

I	Darah
1	Hb
2	Hematokrit
3	Leukosit
4	Hitung Jenis Leukosit
5	Eritrosit
6	Trombosit
7	LED
8	Retikulosit
9	VER/HER/KHER
10	Eosinofil
11	Masa Pembekuan
12	Masa Perdarahan
13	Percobaan Pembendungan
14	Retraksi Bekuan
15	Malaria
16	Golongan Darah
17	Thrombosit

II	Urine
1	Wama
2	Kejernihan
3	PH
4	Berat Jenis
5	Protein
6	Glukosa
7	Sedimen
8	Bilirubin
9	Urobilinogen
10	Darah
11	Keton
12	Nitrit

III	Feses
1	Warna
2	Konsistensi
3	Darah
4	Lendir
5	Leukosit
6	Eritrosit
7	Sisa makanan
8	Parasit
9	Bakteri
10	Jamur
11	Darah Samar

2. Paket IIB

No	Kelas RS	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	45.000
2	RS Kelas C &	36.000

Pelayanan Yang Termasuk Paket IIB

1	Photo Abdomen 1 Posisi
2	Photo Ekstremitas Atas 2 Posisi
3	Photo Ekstermitas Bawah 2 Posisi
4	Photo Kepala (Sinus, Mastoid)
5	Photo Panoramik
6	Photo Pelvis 1 Posisi
7	Photo Gigi Biasa
8	Photo Thoraks
9	Photo Kolumna Vertebrais
10	Photo Jaringan Lunak

3. Paket IIC

No	Kelas RS	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	40.000
2	RS Kelas C & D	30.000

Pelayanan Yang Termasuk Paket IIC

1	Anal test
2	Anoscopy
3	Audiometri
4	Biometri
5	CTG
6	ECG
7	EEG
8	EMG
9	Facialis parase test
10	Free field test
11	Funduscop
12	Goniuscop
13	Kampimetri



14	Ophthalmoscopy
15	Peak flow rate (PFR) test
16	Refraksi
17	Retinometri
18	Split lamp examination
19	Speech audiometry
20	Spirometri
21	Telemetri
22	Test tempel selektif
23	Timpanometri
24	Tonedecay
25	Tonografi
26	Tonometri

B. Penunjang Diagnostik Luar Paket

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) : Rumah Sakit

2. Jenis Pelayanan :

- Diberikan pada RJTL, One Day Care dan RITL
- Terdiri dari pemeriksaan laboratorium luar paket, radiodiagnostik luar paket, elektromedik luar paket dan CT Scan.

Tarip Penunjang Diagnostik Luar Paket

1. Pemeriksaan Laboratorium Luar Paket

No	Jenis Pelayanan	Tarip (Rp)
1.	Kimia Darah	
1	Amilase Darah	13.000
2	Amilase Urine	13.000
3	Analisa Batu Ginjal	28.000
4	Analisa Gas Darah	35.000
5	Asam empedu	20.000
6	Asam Urat	5.000
7	Calcium Ion	15.000
8	Cholinesterase	15.000
9	CK (Creatine Kinase)	13.000
10	CK-MB	25.000
11	Cl Darah	8.000
12	Cl Urine	8.000
13	CPK	25.000
14	Elektroforese Protein	28.000
15	Fosfatase asam	5.000
16	Fruktosamin	25.000
17	GLDH	20.000
18	Glikolysis HB	48.000
19	Glukosa Toleransi Test	8.000
20	HBDH	23.000
21	Kalium Darah	8.000

22	Kalium Urine	8.000
23	Kalsium Darah	8.000
24	Kalsium Urine	8.000
25	Lipase Darah	23.000
26	Lipase Urine	23.000
27	Magnesium	13.000
28	Phosphat Urine	8.000
29	Phosphat Darah	8.000

II.	Diabetes :	
1	Glukosa Darah Puasa	9.000
2	Glukosa Darah PP	9.000
3	Glukosa Darah Sewaktu	9.000

III.	Fungsi Hati :	
1	Protein Total	11.000
2	Albumin	11.000
3	Globulin	11.000
4	Bilirubin Total	11.000
5	Bilirubin Direk/Indirek	11.000
6	Fosfatase Alkali	15.000
7	Gamma GT	15.000
8	SGOT	11.000
9	SGPT	11.000

IV.	Fungsi Ginjal :	
1	Ureum	11.000
2	Creatinin	11.000
3	Creatinin Clearance	20.000
4	Urea Clearance	20.000

V.	Analisa Lemak :	
1	Cholesterol Total	11.000
2	Cholesterol LDL	11.000
3	Cholesterol HDL	11.000
4	Trigliserida	15.000

VI.	Hematologi	
1	Asam Folat	35.000
2	Elektroforesis Hb	25.000
3	Ferritin	45.000
4	G6PD	45.000
5	Ham's test	18.000
6	Hb F	25.000
7	NAP	45.000
8	NSE	45.000
9	Acid Phosphatase	35.000
10	Pewarnaan Besi	25.000
11	Sumsum Tulang	25.000



12	TIBC (Total Iron Binding Capacity)	15.000
13	SIBC (Serum Iron Binding Capacity)	13.000
14	Sudan Black B (SBB)	25.000
15	Sugar Water test	13.000
16	Transferrin	75.000
17	Vitamin B12 RIA	35.000

VII Serologi		
1	Anti CMV IgG	45.000
2	Anti CMV IgM	45.000
3	Anti HAV IgM	45.000
4	Anti HAV Total	45.000
5	Anti HBc IgM	27.000
6	Anti HBc Total	45.000
7	Anti Hbe	65.000
8	Anti HBs	20.000
9	Anti HCV	40.000
10	Anti Helicobacter Pylori IgG	35.000
11	Anti Helicobacter Pylori IgM	35.000
12	Anti HSV I IgG	35.000
13	Anti HSV I IgM	35.000
14	Anti HSV II IgG	35.000
15	Anti HVS II IgM	35.000
16	Anti Rubella IgG	30.000
17	Anti Rubella IgM	30.000
18	Anti TB	30.000
19	Anti Toxoplasma IgG	45.000
20	Anti Toxoplasma IgM	45.000
21	ASTO	25.000
22	CMV IgG Avidity	45.000
23	CRP Kwantitatif	25.000
24	Dengue Blot IgG	45.000
25	Dengue Blot IgM	45.000
26	Faktor Rhematoid	13.000
27	FTA-ABS	25.000
28	HBe Ag	65.000
29	HBs Ag	25.000
30	HSV I IgG	35.000
31	HSV II IgM	35.000
32	TPHA	20.000
33	VDRL	5.000
34	Widal	21.000

VIII. Mikrobiologi		
1	Biakan Jamur	30.000
2	Biakan Mikro Organisme	70.000
3	Biakan Salmonela Shigela	30.000
4	Sediaan pewarnaan BTA	20.000
5	Sediaan pewarnaan gram	8.000

IX.	Urine	
1	Esbach	5.000
2	Hemosiderin	5.000
3	Oval Fat Body	5.000
4	Protein Kuantitatif	5.000
X.	Hormon	
1	T3 / T4	35.000
2	T3 Up Take	35.000
3	Tiroid Stimulating Hormon (TSH)	35.000
XI.	Cairan Tubuh	
1	Analisa Semen	25.000
2	Cairan Otak	65.000
3	Cairan pleura/acitest	65.000
4	Cairan Sendi	65.000
XII.	Drug Monitoring	
	Aminophylin	25.000
XIII.	Hemostasis	
1	Agregasi Trombosit (ADP)	55.000
2	Agregasi Trombosit (Ristocet)	55.000
3	Anti faktor Xa	140.000
4	Anti Trombin III	70.000
5	APTT (Masa Thromboplastin Parsial)	20.000
6	Assay faktor IX	190.000
7	Assay faktor VIII	190.000
8	F.Von Willebrands Fibrinogen Degredation Product (FDP)	140.000 25.000
9	Inhibitor VIII	190.000
10	Kadar fibrinogen	15.000
11	Lupus anticoagulan	130.000
12	Masa lisis euglobolin	18.000
13	PT (Prothrombin Time)	30.000
14	Thromboplastin Generation Time(TGT)	70.000
15	Thrombotest	25.000
XIV.	Tumor Maker	
1	AFP	50.000
2	CA 12-5	48.000
3	CA 15-3	85.000
4	CA 19-9	85.000
5	CEA	85.000
6	MCA	55.000
7	Prostat Specific Antigen (PSA)	85.000

XV.	PATOLOGI ANATOMI	
a.	Histopatologi	
1	Biopsi jaringan kecil	45.000
2	Biopsi jaringan sedang	55.000
3	Biopsi jaringan besar	65.000
4	VC jaringan (potongan beku)	130.000
5	Biopsi khusus (hati, sumsum tulang)	130.000
b.	Sitologi	
1	FNAB deep (thorax, abdomen, tulang)	140.000
2	FNAB dengan tindakan	115.000
3	Hormonal serial 4x	90.000
4	Pap Smear	45.000
5	Sputum 1x	25.000
	Sputum 3x serial,Cairan, Sikatan,	60.000
6	Aspirasi	
7	Urine Serial 3x	65.000

2. Pemeriksaan Radiodiagnostik Luar Paket

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
1	Abdomen 3 Posisi	50.000
2	Analisa Jantung	55.000
3	Appendikogram	45.000
4	Arteriografi	120.000
5	Cholecystrografi	165.000
6	Fistulagrafi	70.000
7	Hysterosalpingografi (HSG)	60.000
8	Gastrografi	80.000
9	Mamografi	45.000
10	MCU	170.000
11	Myelografi	110.000
12	Oesophagusgrafi	55.000
13	Phlebografi	90.000
14	Pyelografi Intravena (BNO + IVP)	170.000
15	RPG	70.000
16	Sistografi	70.000
17	Survey Tulang	170.000
18	Tulang Belakang 2 Posisi	30.000
19	Uretografi	75.000
20	Usus Kecil / Besar	70.000
21	X-Ray C Arm	65.000

3. Pemeriksaan Elektromedik Luar Paket

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
1	Amnioscopy	25.000
2	Basal Metabolik Rate / oxygen Consumption	13.000
3	Bera (Evoked Potensial)	65.000
4	Bronchial Provocation Test	140.000
5	Bronchoscopy	100.000
6	Bronchospirometri	225.000
7	Carotid Arotid Doppler	140.000

8	Colonoskopi	100.000
9	Doppler Aorta Thoracalis Abdominalis	140.000
10	Echo Kardiografi	185.000
11	Electro Convulsive Therapy (ECT)	100.000
12	Endoscopy & Sclerosing	190.000
13	Endoscopy dengan Biopsi	140.000
14	Endoscopy tanpa Biopsi	90.000
15	ERCP	225.000
16	Esophagusgrafi + Biopsi	100.000
17	Evoked Potensial : BEAP, VEP	70.000
18	Evoked Potensial: SSEP	140.000
19	Gastroscopy + Biopsi/Gastroscopy + Scleroterapi	100.000
20	Holter Monitoring	135.000
21	Kolposcopy	45.000
22	Laparascopy / Peritoneoscopy	100.000
23	Laryngoscopy	95.000
24	Rectosigmoidoscopy	55.000
25	Sinuscopy	55.000
26	Stress Echo	215.000
27	TEE (Traso Eshopageal Echo)	315.000
28	Thoracoscopy	95.000
29	Transbronchial Lung Biopsi	225.000
30	Treadmil test	100.000
31	Tuntunan USG (Biopsi, Aspirasi, Punksi Pleura)	65.000
32	Urethroscopy / Cystoscopy	70.000
33	USG Abdomen (Hepar, Lien, Pancreas, Ginjal)	60.000
34	USG Bahu	60.000
35	USG Kandungan/Kebidanan	60.000
36	USG Kepala Bayi	60.000
37	USG Mamae, Thyroid, Testis	60.000
38	USG Mata	60.000
39	Vaskular Doppler	140.000
40	Vaskular Doppler terbatas	70.000
41	Vektor Cardiographi	100.000
42	VO2 Max	70.000

IV. TINDAKAN MEDIS

A. Paket Tindakan Medis (PIII)

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan : Rumah Sakit
2. Jenis Pelayanan:
 - Diberikan pada RJTL, One Day Care dan RITL
 - Terdiri dari Paket IIIA, Paket IIIB, dan Paket IIIC yang dilakukan dengan tindakan anestesi di ruang perawatan biasa dan unit gawat darurat.

Tarip Tindakan Medis

1. Paket IIIA

No	Kelas RS	Tarip (Rp)
1	RS Kelas A & B	35.000
2	RS Kelas C & D	27.500

Jenis tindakan medis yang termasuk Paket IIIA

No	Bagian	Jenis Tindakan Medis	
I	Anak	1	Mantoux Test
II	Bedah	1 2 3 4 5 6 7 8 9	Biopsi Dilatasi Phimosis Eksisi Clavus Eksisi Keloid < 5 cm Ektirpasi ateroma/lipoma/ganglion Ekstraksi kuku Granuloma Pyogenikum Pasang / Angkat Jahit Pasang Gips
III	Gigi dan Mulut	1 2 3 4 5	Angkat K-Wire Pengisian Saluran Akar Gigi Sulung Perawatan Saluran Akar Gigi + Pulp Pulpatomi Cabut gigi / penambalan gigi
IV	Kulit	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	Allergi Test / Patch Test Condiloma Accuminata Injeksi Kenacort / Ganglion Insisi Furunkel / Abses Kaustik Keratosis Seboroika Nekretomi Roser Plasty Syringoma Veruka Vulgaris
V	Mata	1 2 3 4 5 6	Anel / Canalculi Lacrimalis Campusvisi Epilasi Bulu Mata Sondage Canalculi Lacrimalis Spooling Bola Mata Streak Retinoscopy
VI	Kebidanan	1 2 3 4	Papsmear (Pengambilan Sekret) Pasang / Angkat Implant / IUD Pasang Pisarium Pasang / Angkat Tampon
VII	THT	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	Belog Tampon Corpus Alienum Cuci Sinus (Perawatan) Punksi Hematoma Telinga Irigasi Telinga Lobuloplasti 1 Telinga Nebulizer Parasentense telinga Pengobatan Epistaksis Reposisi Trauma Hidung Sederhana Spoeling Cerumen Telinga

VIII	Umum	1	Ekstraksi Kalium Oxalat
		2	FNA
		3	Ganti Balut
		4	IPPB
		5	Millium
		6	Perawatan Luka Tanpa jahitan
IX	Urology	1	Businasi
		2	Pasang Kateter
		3	Water Drinking Test

2. Paket IIIB

No	Kelas RS	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	85.000
2	RS Kelas C & D	65.000

Jenis tindakan medis yang termasuk Paket IIIA

No	Bagian	Jenis Tindakan Medis	
I	Bedah	1	Angkat wire dengan hecting
		2	Bedah Beku
		3	Bedah Flap
		4	Cysta Atherom
		5	Eksisi Keloid > 5 cm
		6	Ektirpasi Kista/Lipoma/ Ganglion >2cm
		7	Insisi Abses Glutea / Mammae (besar)
II	Gigi dan Mulut	1	Apek Reseksi
		2	Epulis
		3	Insisi Intra Oral
		4	Pencabutan Gigi dengan komplikasi
III	Kulit	1	Dermabrasi
		2	Neuro Fibroma
		3	Nevus
		4	Skin tang
		5	Tandur Kulit
		6	Trepanasi
IV	Mata	1	Chalazion
		2	Gegeoscopy
		3	Hordeulum / Granuloma
		4	Jahit Luka Palpebra
		5	Keratometri
		6	Lithiasis
V	Neurology	1	Punksi Lumbal
VI	Onkology	1	Pemberian Sitostatika
VII	Paru	1	Aspirasi Pneumotoraks
VIII	Rehab. Medik	1	Akupuntur (4 x tindakan)
		2	Fisioterapi dengan alat (4 x tindakan)
		3	Terapi Okupasi (4 x tindakan)
		4	Terapi Wicara (4 x tindakan)
IX	THT	1	Cryosurgery
		2	Lobuloplasti 2 telinga

3. Paket IIIC

No	Kelas RS	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	300.000
2	RS Kelas C & D	250.000

Jenis tindakan medis yang termasuk Paket IIIC

No	Bagian	Jenis Tindakan Medis	
I	Bedah	1	Ektirpasi Fibroma
		2	Enucleatie Kista D 42
		3	Sistomi
		4	Amputasi Jari
		5	Injeksi Haemoroid (termasuk obat)
		6	Injeksi Varises (termasuk obat)
		7	Pemasangan WSD
		8	Punksi / Irrigasi Pleura
		9	Reposisi dengan anestesi Lokal
		10	Vasektomi
		11	Vena Seksi
II	Gigi dan Mulut	1	Mucocele
		2	Operculectomy
		3	Alveolectomi
		4	Deepening Sulcus
		5	Fistulektomi
		6	Frenectomi
		7	Gingivectomy
		8	Odontectomy
		9	Odontectomy dengan lokal anestesi
		10	Penutupan Oroantral Fistula
III	Kebidanan	1	Kuretase
		2	Tubektomi
IV	Mata	1	Ptergium
V	Saraf	1	Brain Mapping

B. Tindakan Medis Operatif (Anestesi Umum dan Lumbal)

1. Tindakan Medis Operatif Kelompok I

No	Kelas RS	Tarip (Rp)
1	RS Kelas A & B	1.300.000
2	RS Kelas C & D	1.100.000

Jenis tindakan medis operatif kelompok I

No	Bagian Bedah	Jenis Operasi	
I	Anak	1	Hernia tanpa komplikasi
		2	Hydrokel
II	Digestif	1	Apendektomi akut
		2	Fistulektomi
		3	Hemoroidektomi
		4	Herniatomi
		5	Kolostomi

III	Gigi dan Mulut	1	Enucleatie Kista
		2	Excochliasi
		3	Extraksi Tumor
		4	Marsupialisasi Ranula
		5	Odontectomy lebih dari 2 elemen
		6	Reshaping untuk Torus / Tumor Tulang
		7	Suquestractomy
IV	Kebidanan	1	Eksisi/Konisasi
		2	Laparatomy Percobaan
		3	Sirklase
V	Mata	1	Foto Koagulasi
		2	ICCE / ECCE (tidak termasuk IOL)
VI	Onkology	1	Biopsi dalam Narkose Umum
		2	Fibro Adenom Mamae
VII	Orthopedi	1	Angkat Pen / Screw
		2	Dibredement Fraktur Terbuka
		3	Fiksasi Externa Sederhana
		4	Fiksasi Interna Sederhana
		5	Ganglion Poplitea
VIII	Plastik	1	Fraktur sederhana os nassal
		2	Kelainan jari /ekstremitas (polidaktili, sindatili, construction hanf) sederhana
		3	Labioplasti Unilateral
		4	Repair fistel urethra pascauretroplasti
		5	Repair luka robek sederhana pada wajah
		6	Terapi Sklerosing
IX	Saraf	1	Biopsi saraf kutaneus/otot
		2	Blok saraf tepi
		3	Punksi cairan otak
X	THT	1	Extraksi Polip
		2	Pembukaan Hidung
		3	Tonsilektomi
		4	Turbinektomi
XI	Urology	1	Biopsi prostat
		2	Biopsi testis
		3	Meatotomi
		4	Sirkumsisi dengan Phymosis
		5	Sistoskopi
		6	Sistostomi

2. Tindakan Medis Operatif Kelompok II

No	Kelas RS	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	1.750.000
2	RS Kelas C & D	1.500.000

Jenis tindakan medis operatif kelompok II

No	Bagian Bedah	Jenis Operasi	
I	Anak	1	Hernia dengan komplikasi
		2	Hypospadias
II	Digestif	1	Apendektoni perforata
		2	Hernia incarcerata
III	Gigi dan Mulut	1	Blok resectie
		2	Extrirpatie plunging granula
IV	Kebidanan	3	Fraktur rahang simplex
		4	Repositori fiksasi
IV	Kebidanan	1	Adenolisis
		2	Exflorasi vagina
		3	Histerektomi partial
		4	Kehamilan ektopik terganggu
		5	Kistektomi
		6	Kolpodekstis
		7	Manchester fortigil
		8	Miomektomi
		9	Repair fistel
		10	Salpingooforektomi
		11	Seksio sesaria
V	Mata	1	Argon laser
		2	Kongenital fornixplasti
		3	Siklodiatermi
		4	Koreksi extropion/entropion
		5	Rekanalisasi ruptura transkanal
		6	Simblefaron
VI	Onkologi	1	Caldwell Luc anthrostomi
		2	Eksisi kelenjar liur submandibula
		3	Eksisi kista tiroglosus
		4	Mastektomi subkutaneus
		5	Potong flap
		6	Segmentektomi
		7	Trakteostomi
VII	Orthopedi	1	Amputasi transmedular
		2	Disartikulasi
		3	Fiksasi interna kompleks
		4	Repositori fraktur/dislokasi
VIII	Plastik	1	Debridement pada luka bakar
		2	Fraktur rahang sederhana
		3	Kontraktur
		4	Labioplasti bilateral
		5	Operasi mikrotia
		6	Palatoplasti
		7	Repair luka pada wajah kompleks
		8	Repair tendon jari
		9	Skingrafting yang tidak luas



IX	THT	1	Atrostomi & adensidektomi
		2	Bronschoscopy rigid
		3	Eksplorasi abses parafaringeal
		4	Eksplorasi kista branchial
		5	Eksplorasi kista duktus tiroglosus
		6	Eksplorasi kista tiroid
		7	Ethmoidektomi (intranasal)
		8	Pemasangan pipa Shepard
		9	Pemasangan T Tube
		10	Regional flap
		11	Septum reseksi
		12	Tonsilo adenoidectomy
		13	Trakheostomi
X	Urologi	1	Orchidektomi subkapsuler
		2	Spermatocele
		3	Open renal biopsi
		4	Ureterolisis
		5	Ureterostomi
		6	Drainage periureter
		7	Torsio testis
		8	Koreksi priapismus
		9	Vasografi
		10	Penektomi
		11	Eksisi Chodee
		12	Vesicolithotomi (Sectio Alta)
		13	Vericocele (Palomo)
XI	Vaskuler	1	Cirino
		2	Penyakit pembuluh darah perifer

3. Tindakan Medis Operatif Kelompok III

No	Kelas RS	Tarif (Rp)
1	RS Kelas A & B	2.500.000
2	RS Kelas C	2.200.000

Jenis tindakan medis operatif kelompok III

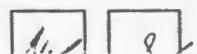
No	Bagian Bedah	Jenis Operasi	
I	Anak	1	Atresia ani
II	Digestif	1	Eksplorasi koledokus
		2	Herniatomi bilateral
		3	Kolesistektomi
		4	Laparotomi eksplorasi
		5	Reseksi anastomosis
		6	Transeksi esofagus
III	Gigi dan Mulut	1	Arthroplasti
		2	Fraktur rahang multiple
		3	Orthognathic surgery

IV	Kebidanan	1 2 3 4 5 6	Histerektomi total Laparatomi Operasi perineum Operasi tumor jinak ovarium Reseksi adenomiosis Salpingo oophorectomy
V	Mata	1 2 3 4 5 6 7 8 9	Anterior/poterior sklerotomi Siklodialisa Extraksi linear Goniotomi Keratoplasti lamelar Strabismus Trabekulektomi Tridenelisis Tumor ganas luas dengan rekontruksi
VI	Onkologi	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	Amputasi eksisi kista bronchiogenik Eksisi mamma aberran Hemiglosektomi Isthobektomi Mandibulektomi marginalis Masilektomi partialis Mastektomi simpleks Parotidektomi Pembedahan kompartemental Salpingo oophorektomi bilaeteral Tirodektomi
VII	Orthopedi	1 2	CTEV Open reduksi fraktur/dislokasi lama
VIII	Plastik	1 2 3 4 5 6 7 8	Eksisi hemangiona kompleks Fraktur maksila Kontraktur kompleks Labiopalatoplasti bilateral Rekontruksi defek tubuh yang kompleks Salvaging operasi mikro Skingrafting yang luas Urethroplasti
IX	THT	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	Angiofibroma nasofaring Dekompresia fasialis Fare head flap Faringotomi Laringo fisur/eksplorasi laring Mastoidektomi radikal Miringoplasti Neurektomi saraf vidian Parotidektomi Pharyngeal flap Pronto etmoidektomi (ekstranasal) Rinotomi lateralis

X	Urologi	1	Divertikulektomi
		2	Enukleasi kista ginjal
		3	Fistula enterovesika
		4	Internal urethrotomi
		5	Litrotipsi
		6	Nefropeksi
		7	Nefrostomi terbuka
		8	Operasi peyronie
		9	Orchidektomi ligasi tinggi
		10	Orchidopeksi
		11	Prostatektomi retropubik
		12	Psoas boari flap
		13	Pyelolithotomi
		14	Pyeloplasti
		15	Rekontruksi blassemeck
		16	Rekontruksi besika
		17	Reparasi fistula vesiko vaginal
		18	Reseksi partial vesika
		19	Reseksi urachus
		20	Sistoplasti reduksi
		21	Uretero sigmoidostomi
		22	Uretero ureterostomi
		23	Ureterocutaneostomi
		24	Ureterolithotomi
		25	Urethrektomi
XI.	Vaskuler	1	Simpatektomi
		2	Solenektomi
		3	Tumor pembuluh darah
		4	Grafin vena membuat fistula

4. Tindakan Medis Operatif Kelompok Khusus

No	Bagian Bedah	Jenis Operasi	Tarif (Rp)
I	Anak	1 Atresia ani 2 Dunamel 3 PSA 4 Splenekomi partial	4.000.000 4.000.000 4.000.000 4.000.000
II	Digestif	1 Gastrectomi 2 Koledokojejunostomi 3 Laparaskopik kolesistektomi 4 Megakolon Hirschprung 5 Miles operation 6 Pankreatektomi 7 Reseksi esofagus 8 Reseksi hepar 9 Spleenektomi	4.000.000 5.000.000 5.000.000 4.000.000 4.000.000 5.000.000 4.000.000 5.000.000 4.000.000



III	Kebidanan	1	Debulking	5.000.000
		2	Histrekktomy radikal	6.000.000
		3	Laparaskopi operatif	4.000.000
		4	Operasi tumor ganas ovarium	4.000.000
		5	Surgical Staging	5.000.000
		6	Vulvektomi	6.000.000
IV	Mata	1	Ablatio retina	3.000.000
		2	Dekompresi	4.000.000
		3	Fraktur tripodo/multiple	4.000.000
		4	Orbitotomi lateral	4.000.000
		5	Rekontruksi kelopak berat	4.000.000
		6	Rekontruksi orbita kongenital	4.000.000
		7	Rekontruksi soket berat	4.000.000
		8	Keratiplasti dengan gaukoma	4.000.000
		9	Vitrektomi	3.000.000
V	Onkologi	1	Deseksi kelenjar inguinal	4.000.000
		2	Diseksi leher radikal modifikasi	4.000.000
		3	Eksisi radikal + rekontruksi	4.000.000
		4	Glosektomi totalis	4.000.000
		5	Hemiglosektomi + RND	4.000.000
		6	Hemipelvektomi	4.000.000
		7	Maksilektomi totalis	4.000.000
		8	Mandibulektomi partialis dengan rekontruksi	4.000.000
		9	Mandibulektomi totalis	4.000.000
		10	Mastektomi radikal	4.000.000
		11	Parotidektomi radikal + mandibulektomi	4.000.000
		12	Pembedahan forequater	4.000.000
VI	Ortopedi	1	Amputasi forequarter	3.000.000
		2	Amputasi hindquarter	3.000.000
		3	Arthroskopi	3.000.000
		4	Fraktur kompleks (acetabulum, tulang belakang, pelvis)	4.000.000
		5	Ganti sendi (total knee, HIP, elbow) tidak termasuk alat	3.000.000
		6	Microsurgery	4.000.000
		7	Skoliosis	4.000.000
		8	Spondilitis	4.000.000
VII	Plastik	1	Fraktur muka multiple	4.000.000
		2	Free flap surgery	7.000.000
		3	Fronto-orbital advancement pada craniosinostosis	4.000.000
		4	Le-Ford advancement surgery	4.000.000
		5	Orthognathic surgery	4.000.000
		6	Replantasi	7.000.000

VIII	THT	1	FESS	4.000.000
		2	Glosektomi total	4.000.000
		3	Laringektomi	3.000.000
		4	Myocutaneus flap pectoral mayor	4.000.000
		5	Radical neck desection	4.000.000
		6	Stapedekтоми	3.000.000
		7	Temporal bone resection	4.000.000
		8	Timpano plastik	4.000.000
IX	Urologi	1	Adrenalektomi abdominotorakal	7.000.000
		2	Bladder neck incision	4.000.000
		3	Diseksi KGB pelvis	4.000.000
		4	Divertikulektomi vesika	4.000.000
		5	Epididimovasostomi	7.000.000
		6	Explorasi testis mikro surgeri	4.000.000
		7	Extended pyelolithektomi	4.000.000
		8	Horseshoe kidney correction	4.000.000
		9	Ileal conduit (Bricker)	4.000.000
		10	Limfadenektomi ileoinguinal	4.000.000
		11	Limfadenektomi retroperitoneal	4.000.000
		12	Longitudinal nefrolithotomi	4.000.000
		13	Mikrosurgeri ligasi vena spermatika	4.000.000
		14	Nefrektomi partial	4.000.000
		15	Nefro ureterektomi	4.000.000
		16	Nefrostomi perkutan	4.000.000
		17	Percutaneous nephrolithotripsy	4.000.000
		18	Radikal sistektomi	7.000.000
		19	Radikal nefrektomi	7.000.000
		20	Radikal prostatektomi	7.000.000
		21	Rekontruksi renovaskuler	4.000.000
		22	Repair vesico-vagina-fistel	7.000.000
		23	RPLND	7.000.000
		24	TUR prostat	4.000.000
		25	TUR tumor buli-buli	4.000.000
		26	Ureteroneo sistostomi	4.000.000
		27	Uretroplasti	4.000.000
		28	URS	4.000.000
X	Vaskuler	1	Aneurisma aorta	4.000.000
		2	Arteri carotis	4.000.000
		3	Arteri renalis stenosis	4.000.000
		4	Grafting pada arterial insufisiensi	4.000.000
		5	Operasi dengan teknik khusus	4.000.000
		6	Shunting : a. Femoralis	4.000.000
			b. Poplitea/Tibialis	4.000.000
			c. Splenorenal	4.000.000

C. Tindakan Medis Non Operatif

1. Pemberi Pelayanan Kesehatan :
Rumah Sakit tertentu yang memiliki tenaga ahli dan sarana untuk tindakan medis non operatif.
2. Jenis Pelayanan :
Dapat diberikan pada RJTL dan RITL.

Tarip Tindakan Medis Non Operatif

1. Radiasi Eksternal Konvensional

No	Jenis Tindakan	Tarip (Rp)
1	Paket I (Pesawat + Simulator)	
a	Kuratif (<25)	5.000.000
b	Definitif (>25)	6.000.000
c	Paliatif	3.500.000
d	Radiokastrasi	1.500.000
2	Paket II (Paket I + TPS)	
a	Kuratif	4.000.000
b	Paliatif	3.000.000
3	Paket III (Paket II + Alat Bantu)	
a	Kuratif	6.000.000
b	Paliatif	3.500.000

2. Radiasi Eksternal High-Technology

No	Jenis Tindakan	Tarip (Rp)
1	CT Simulator	1.000.000
2	Conformal	2.000.000
3	Stereotactic Radiosurgery	7.000.000
4	Stereotactic Radiotherapy	4.000.000
5	IMRT	4.000.000

3. Paket Brachytherapy

No	Jenis Tindakan	Tarip (Rp)
1	Ovoid / Silinder	6.000.000
2	A HDR Intrakafiter Lengkap	7.000.000
3	B HDR Intrakafiter Lengkap	10.000.000
4	A Nasofaring Intralumen	5.000.000
5	B Nasofaring Intralumen	7.000.000
6	C Nasofaring Intralumen	8.000.000
7	A Payudara Implantasi	4.000.000
8	B Payudara Implantasi	5.000.000
9	C Payudara Implantasi	6.000.000
10	A Cervix Implantasi	6.000.000
11	B Cervix Implantasi	8.000.000
12	C Cervix Implantasi	9.000.000
13	A Lidah Anterior	8.000.000
14	B Lidah Anterior	9.000.000
15	A Base of Tongue	9.000.000
16	B Base of Tongue	10.000.000

4. Radiasi Internal

No	Jenis Tindakan	Tarif (Rp)
1	Terapi Iodium SO/2000/150mCi	700.000
2	Terapi Samarium 50mCi	600.000

V. PELAYANAN PERSALINAN

A. Pemberi Pelayanan Kesehatan :
Puskesmas Perawatan, Rumah Bersalin, dan Rumah Sakit

B. Jenis Pelayanan :

1. Persalinan di PPK Strata I

- Pada Puskesmas Perawatan dan PPK lain yang tidak ditunjuk.
- Cakupan pelayanan :
 - a. Paket Persalinan, meliputi : pelayanan persalinan, rawat inap tingkat pertama (RITP) dan perawatan bayi.
 - b. Tindakan Persalinan, meliputi tindakan persalinan normal dan tindakan persalinan dengan penyulit pervaginam.
 - c. Pelayanan obat, sesuai dengan Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO)
 - d. Pemberian surat rujukan

2. Persalinan di PPK Strata II

- Pada Rumah Sakit yang ditunjuk.
- Cakupan pelayanan :
 - a. Paket Persalinan, meliputi : pelayanan persalinan, rawat inap tingkat lanjut (RITL) dan perawatan bayi.
 - b. Tindakan Persalinan, meliputi tindakan persalinan tanpa penyulit dan tindakan persalinan dengan periyulit (pervaginam dan perabdominam) yang diberikan sesuai kebutuhan medis.
 - c. Penunjang diagnostik paket dan luar paket sesuai kebutuhan medis.
 - d. Pemberian obat dan bahan/alat kesehatan habis pakai selama perawatan.
 - e. Pelayanan obat, sesuai dengan Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO)

Tarif pelayanan persalinan

1. Persalinan di PPK Strata I

- a. Pada Puskesmas Perawatan

No	Uraian	Tarif (Rp)
1	Tarif paket rawat inap per hari	40.000
2	Jasa tindakan persalinan normal	150.000
3	Jasa tindakan persalinan dengan penyulit	250.000

- b. Pada PPK yang tidak ditunjuk, paket persalinan sebesar Rp.350.000.

2. Persalinan di PPK Strata II

- a. Besaran tarif paket rawat inap per hari untuk kasus persalinan sesuai dengan tarif paket RITL.
- b. Jasa tindakan persalinan :

No	Jenis Persalinan	RS Kelas A & B (Rp)	RS Kelas C & D (Rp)
1.	Tanpa penyulit (norma)	350.000	300.000
2.	Dengan penyulit :		
	a. Per vaginam	750.000	500.000
	b. Per abdominam	1.750.000	1.500.000

VI. PELAYANAN DARAH

- A. Pemberi Pelayanan Kesehatan : Rumah Sakit
- B. Jenis Pelayanan :
 - Pelayanan darah untuk transfusi dapat diberikan pada pelayanan RJTL, RITL dan Persalinan.
 - Darah didapat dari Unit Transfusi Darah atau Palang Merah Indonesia (PMI) setempat, dengan menyerahkan surat permintaan kebutuhan darah dari dokter yang merawat.
- C. Tarif Pelayanan Darah :
 - Darah per bag = Rp.100.000.

VII. PELAYANAN OBAT

- A. Pelayanan obat dapat diberikan pada pelayanan RJTL, RITL, UGD, Persalinan atau pelayanan rawat inap pada ruang perawatan khusus di Rumah Sakit.
- B. Jenis pelayanan obat :
 1. Pelayanan obat biasa
 2. Pelayanan obat khusus, meliputi cairan nutrisi, antibiotika tertentu dan obat yang bersifat *life saving*
 3. Pelayanan obat sitostatika / obat kanker
 4. Pelayanan obat antibiotika diluar DPHO
- C. Jenis dan harga obat yang diberikan mengacu kepada Daftar dan Plafon Harga Obat (DPHO) PT. Askes yang berlaku.
- D. Resep obat ditulis oleh dokter atau dokter spesialis / dokter sub-spesialis yang melakukan pemeriksaan.

VIII. PELAYANAN AMBULANS

Pelayanan ambulans atau transportasi untuk rujukan kasus gawat darurat dihitung berdasarkan ukuran jarak, yaitu Rp.3.000 per kilometer.

Tarif Pelayanan Jantung PJK-MM di RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

A. RJTL, UGD, Penunjang Diagnostik dan Rehabilitasi Medik

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
I	Paket RJTL 1 Rawat Jalan Pertama 2 Rawat Jalan Ulangan 3 Rawat Jalan Kardioversi	165,000 90,000 800,000
II	Paket UGD 1 Gawat Darurat Sederhana 2 Gawat Darurat Lengkap	540,000 1,350,000
III	Paket Penunjang Diagnostik 1 Paket Kelompok I Treadmill, Pacemaker, USG Abdomen, BNO Abdomen 3 posisi, Bronchodilator test, Spirometri, Laboratorium lengkap (lipid, gula darah, creatinin, SGOT, SGPT, elektrolit atau kultur spesimen) 2 Paket Kelompok II Echocardiography Color, Duplex Sonography Vaskuler Doppler Perifer, Transcranial Pletysmography, Rhenography, Holter, BP monitor, Cardiopulmonary stress test, Bronchography, BNO - IVP, Bone survey (OMD), Punksi pleura, Thyroid scanning, First pass Colon inloop, oesophagography. 3 Paket Kelompok III TEE (Trans Esophageal Echo), Stress Test Echocardiography (TSE), TCD (Trans Cranial Doppler), Laser Doppler, Bronchoscopy ± biopsi, Holter + BP monitor, Tilt Table Test, CT scan umum tanpa kontras 4 Paket Kelompok IV Scintigraphy TL 210, Brain, Renal, Liver, Bone, Lung Scan, CT scan umum dengan kontras, CT scan cardiac tanpa kontras, TEE (Trans Esophageal Echo) 5 Paket Kelompok V Thallium Scanning, Brain Spect, CT scan dengan kontras : cardiac, abdomen, circle Willies perfusi otak/kepala	200,000 300,000 600,000 1,150,000 2,000,000
IV	Paket Rehabilitasi Medik Konsultasi Program + Fase I Konsultasi Program + Fase I + II + III selama 2 bulan	600,000 1,250,000

B. Paket Diagnostik Invasif dan Intervensi Non BedahStandar (Tindakan + Perawatan Maksimum 1 Hari)

	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
1	Paket Kelompok I BAS Echo Guided, TPM	3,000,000
2	Paket Kelompok II Penyadapan Kanan & Kiri tanpa angiografi Arteriografi, Venografi, BAS (Baloon Artrial Septostomy)* + Angiografi, Perikardiosentesis, Biopsi	4,200,000
3	Paket Kelompok III Penyadapan dengan Angiografi (kongenital,Valvular, Koroner), EPSS, PAC Femoralis/Radialis	5,200,000
4	Paket Kelompok IV Balloon Valvuloplasty Pulmonal/Aortic/Mitral/Tricuspid , BAS + Sadap + Angio, IACD (Implanted Automated Cardiac Defibr), Biventricular Pacing (biaya pasang)	9,000,000
5	Paket Kelompok V Koronografi + PTCA tanpa Stent 1 - 2 vessel, PDA Coil Occlusion (1 set), Embolisasi Sederhana	12,000,000
6	Paket Kelompok VI Koronografi + PTCA tanpa Stent > 2 vessel, PTA Sub.Clavia, Femoralis, Renalis (tanpa Stent), Embolisasi Kompleks, EPSL	15,000,000
7	Paket Kelompok VII PTCA dengan 1 Stent, PPM (Permanent Pacemaker), ADO (Amplatzer Ductal Occluder), Embolisasi lengkap, PTA Subclavia, Femoralis, Renalis dengan Stent, PTA Carotis tanpa Stent , ABLASI SVT	26,000,000
8	Paket Kelompok VIII PTCA dengan 2 Stent, Koronografi + PTCA dengan 1 Stent, PTA Carotis tanpa Stent	34,000,000
9	Paket Kelompok IX PTCA dengan 3 Stent, ASO (Amplatzer Septal Occluder), PTA Carotis dengan Stent	42,000,000
10	Paket Kelompok X PTCA tanpa stent dengan Rotablator. Apabila pakai stent maka ditambah Rp. 7.000.000 per stent	50,000,000

C. Paket Rawat Inap Tanpa Tindakan Diagnostik Invasif & Intervensi Non Bedah

No	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
I	Paket Rawat Inap Biasa Tanpa Tindakan (General Care) dan Intermediate 1 Kasus sederhana 2 Kasus Kompleks	5,000,000 14,000,000
II	Paket Rawat Intensif Tanpa Medical ICVU dan Surgical ICVU 1 Kasus sederhana 2 Kasus Kompleks	10,000,000 23,000,000

D. Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Diagnostik Invasif dan Intervensi Non Bedah

Sesuai dengan tarif paket rawat inap + paket tindakan

E. Paket Bedah Jantung & Pembuluh Darah (Termasuk Perawatan)

	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
Paket Bedah Standar		
1 Paket Kelompok I Debridement, Pemasangan WSD, Perikardectomy, Embolectomy, Pleurodesis, pasang PPM (Belum termasuk Alat PPM), Amputasi, Laparatomy,		7,600,000
2 Paket Kelompok II Pericardectomy on CPB, Ligasi PDA		14,000,000
3 Paket Kelompok III BT/central shunt, Unifokalisasi MAPCA, Pulmonary Artery Banding, Repair vascular Ring, Brock, BCPS tanpa CPB, bypass femoral, carotidendarterectomy		20,000,000
4 Paket Kelompok IV ASD/VSD closure, ASD + PV/MV repair, BCPS on CPB, TOF, Coarctatio Aorta repair, AP window repair, extirpasi Tumor Cardiac		33,000,000
5 Paket Kelompok V Fontan, Rastelli, REV, AVSD, APVD, ALCAPA - repair		48,000,000
6 Paket Kelompok VI CABG On Pump, MIDCAB, TMR, MV/AV/PV/TV Replacement, VSD closure + AV Replacement,		55,000,000
7 Paket Kelompok VII CABG + Aortic Root Replacement/+ MVR/+TMR/+Carotid End Arterectomy/+VSD Closure/+ Aneurysmectomy, Batista, Penyadapan + CABG, Bentall, Redo CABG, Redo MVR/AVR/TVR/PVR		65,000,000

F. Paket Bedah Jantung & Pembuluh Darah (Termasuk Perawatan)

	Jenis Pelayanan	Tarif (Rp)
	Paket Bedah Kompleks / Dengan Penyulit / Multi Organ Failure (MOF)	
1	Paket Kelompok I Debridement, Pemasangan WSD, Perikardectomy, Embolectomy, Pleurodesis, pasang PPM (Belum termasuk Alat PPM), Amputasi, Laparatomy,	19,000,000
2	Paket Kelompok II Pericardectomy on CPB, Ligasi PDA	23,000,000
3	Paket Kelompok III BT/central shunt, Unifokalisasi MAPCA, Pulmonary Artery Banding, Repair vascular Ring/Sling, Brock, BCPS tanpa CPB, Bypass Femoral, Carotid endarterectomy,	32,000,000
4	Paket Kelompok IV ASD/VSD closure, ASD + PV/MV repair, BCPS, TOF, coarctatio Aorta, AP window repair, extirpasi Tumor Cardiac	72,000,000
5	Paket Kelompok V Fontan, Rastelli, REV, AVSD, APVD, ALCAPA - repair	90,000,000
6	Paket Kelompok Vi CABG On Pump, MIDCAB, TMR, MV/AV/PV/TV Replacement, VSD closure + AV Replacement,	105,000,000
7	Paket Kelompok VII + VSD Closure/+ Aneurysmectomy, Batista, Penyadapan + CABG, Bentall, Redo CABG, Redo MVR/AVR/TVR/PVR	115,000,000

Tarip Pelayanan Jantung Bagi Peserta PJKMM PT Askes (Persero) di Rumah Sakit Umum Pemerintah

No.	Jenis Pelayanan	Dibayar PT Askes (Rp)	Keterangan
1	Rawat Jalan Paket		Sebagaimana yang diatur dlm SKB Menkes-Mendagri dan SK Menkes yang berlaku bagi peserta Askes.
2	Paket Rawat Inap Tanpa Tindakan		Sebagaimana yang diatur dlm SKB Menkes-Mendagri dan SK Menkes yang berlaku bagi peserta Askes.
3	Paket Rawat Inap Di Icu/Iccu		Sebagaimana yang diatur dlm SKB Menkes-Mendagri dan SK Menkes yang berlaku bagi peserta Askes.
4	Luar Paket Rawat Inap (Kecuali) :		Sebagaimana yang diatur dlm SKB Menkes-Mendagri dan SK Menkes yang berlaku bagi peserta Askes
	a. Treadmill	150,000	
	b. Echo	250,000	
	c. Holter Monitoring	200,000	
	d. Stress Echo Treadmill	300,000	
	e. Stress Echo Dobutamin	300,000	
	f. TEE	400,000	
5	Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Kateterisasi / Angiografi Koroner	3,800,000	
6	Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Pacu Jantung Permanen	18,300,000	
7	Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Pacu Jantung Temporer	2,100,000	
8	Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Ptca	15,000,000	
9	Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Ptmc/Bmv	16,500,000	
10	Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Ptca Dan Stent	29,000,000	
11	Paket Rawat Inap Dengan Tindakan Operasi Jantung Tertutup/Pda Closure / Thoracotomi	14,000,000	

